

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/
*30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK DAN
ENTITAS ANAK ("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:


1. Nama : Ahmad Fajar
Alamat kantor : Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav.23 Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rusli
Alamat kantor : Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav.23 Jakarta
Jabatan : Wakil Direktur Utama

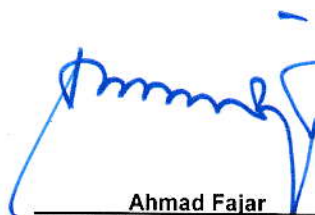
menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

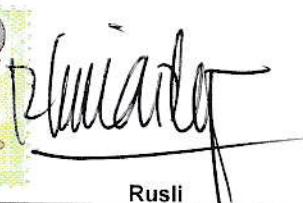
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli/July 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 


Ahmad Fajar
Direktur Utama/President Director




Rusli
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK AND ITS
SUBSIDIARY (THE "GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Ahmad Fajar
Office address : Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta
Title : President Director
2. Name : Rusli
Office address : Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2h,4	63,326,077	40,655,817	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2i,5	591,093,196	1,810,636,332	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2i,6	119,918,540	125,446,536	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2j,7	648,383,471	306,638,566	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2d,2k,8	5,917,244,010	7,911,479,716	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,8	(11,240,001)	(11,240,001)	Less: Allowance for impairment losses
		5,906,004,009	7,900,239,715	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2m,9	-	1,000,005,891	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,10	173,328,239	192,745,353	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	2s,14	24,600,514	25,668,592	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2d 2l,2af,11,42			Loans, sharia financing and receivables
- Pihak berelasi		252,474,668	246,156,794	Related parties -
- Pihak ketiga		15,551,109,589	17,193,962,738	Third parties -
		15,803,584,257	17,440,119,532	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,11	(745,131,831)	(385,381,298)	Less: Allowance for impairment losses
		15,058,452,426	17,054,738,234	
Tagihan akseptasi	2d,2n,12	617,159	66,543,426	Acceptance receivables
Penyertaan saham	2o,13	86,225,522	86,225,522	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g	(605)	(605)	Less: Allowance for impairment losses
		86,224,917	86,224,917	
Agunan yang diambil alih	2r,16	1,438,277,184	1,273,552,074	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,16	(171,302,301)	(168,344,858)	Less: Allowance for impairment losses
		1,266,974,883	1,105,207,216	
Aset pajak tangguhan - neto	2ab,24c	240,226,626	162,297,748	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2p,15	572,296,729	588,788,945	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(72,900,259)	(67,053,161)	Less: Accumulated depreciation
		499,396,470	521,735,784	
Aset takberwujud - bersih	2q,17	6,136,285	7,546,157	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2d,2s,18	63,363,393	51,800,211	Intangible assets - net
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,16	(3,655,422)	(1,671,693)	Less : Allowance for impairment losses
Aset lain-lain		59,707,971	50,128,518	Intangible assets - net
JUMLAH ASET		24,744,390,783	30,456,458,802	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2t,19	2,607,191	2,077,421	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	2d,2u,2af			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	20,42	340,668,394	474,611,660	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		<u>16,310,039,429</u>	<u>21,317,025,403</u>	<i>Third parties -</i>
		16,650,707,823	21,791,637,063	
Simpanan dari bank lain	2d,2u,21			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga		997,613,329	909,309,808	<i>Third parties -</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2m,23	1,035,059,940	1,000,000,721	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Utang akseptasi	2d,2n,12	-	49,005,961	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2d,2w,22	1,541,518,326	1,780,135,010	<i>Securities issued</i>
Utang pajak	2ab,24a			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		-	206,555	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		<u>19,549,171</u>	<u>29,769,686</u>	<i>Other taxes -</i>
		19,549,171	29,976,241	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2ac,26	61,388,288	65,755,469	<i>Employee benefits obligation</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,25	<u>148,317,751</u>	<u>154,416,158</u>	<i>Accruals and other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>20,456,761,819</u></u>	<u><u>25,782,313,852</u></u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah	2v,2af,27a,42			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		162,232,353	25,262,845	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		<u>1,338,259,318</u>	<u>1,480,927,502</u>	<i>Third parties -</i>
		1,500,491,671	1,506,190,347	
Simpanan bank lain	2v,27b			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga		<u>21,000,000</u>	<u>181,500,000</u>	<i>Third parties -</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u><u>1,521,491,671</u></u>	<u><u>1,687,690,347</u></u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada				Authorised capital - 14,000,000,000 shares on
31 Desember 2019 dan 2018				31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.951.947.039				Issued and fully paid capital - 8,951,947,039
saham pada tanggal				shares as at
30 Juni 2020 dan				30 June 2020 and
31 Desember 2019	28	895,194,704	895,194,704	31 December 2019
Tambahan modal disetor	29	282,775,419	282,775,419	Additional paid-in capital
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2k	36,821,995	30,500,208	Unrealised gain/(loss) from available-for-sale marketable securities, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak		339,335,782	339,335,782	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja, setelah pajak		19,107,162	19,107,162	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	30	186,356,165	186,356,165	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		1,006,529,054	1,233,168,159	Unappropriated -
		<u>2,766,120,281</u>	<u>2,986,437,599</u>	
Kepentingan nonpengendali	2c,45	<u>17,012</u>	<u>17,004</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>2,766,137,293</u>	<u>2,986,454,603</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>24,744,390,783</u>	<u>30,456,458,802</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	2y,32	916,881,194	1,104,777,027	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	2y,33	<u>(838,030,248)</u>	<u>(967,237,401)</u>	<i>Interest and sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		<u>78,850,946</u>	<u>137,539,626</u>	<i>Interest and sharia income - net</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Pendapatan dari investasi reksadana		45,339,750	55,636,696	<i>Income from mutual funds</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d	95,453,271	70,573,552	<i>Gains on sale of trading and available-for-sale securities - net</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	2z	1,793,845	3,783,188	<i>Fees and commissions from transaction other loans</i>
nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	2d	<u>(2,594,207)</u>	755,048	<i>Gain/(loss) on changes in fair value of trading securities - net</i>
Lain-lain	34	<u>64,907,723</u>	<u>40,451,587</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>204,900,382</u>	<u>171,200,071</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2g,35	<u>(51,954,735)</u>	<u>(70,155,550)</u>	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2g,35	<u>(2,957,444)</u>	<u>(750,070)</u>	<i>Provision for impairment losses on non-financial assets</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diperdagangkan	2g,35	-	-	<i>Loss on changes in fair value of trading investment in shares</i>
Beban umum dan administrasi	2aa,36	<u>(83,728,972)</u>	<u>(84,924,114)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	2aa,37	<u>(91,869,460)</u>	<u>(95,302,537)</u>	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	38	<u>(44,082,387)</u>	<u>(17,840,171)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(274,592,998)</u>	<u>(268,972,442)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA/(RUGI) OPERASIONAL		9,158,330	39,767,255	INCOME/(LOSS) FROM OPERATIONS
BEBAN NON OPERASIONAL - NETO	39	<u>(1,214,710)</u>	<u>3,457,299</u>	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7,943,620	43,224,554	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2ab,24b	<u>95,734</u>	<u>(10,276,940)</u>	INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE) - NET
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>8,039,354</u>	<u>32,947,614</u>	NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2d,2k	6,714,792	86,339,347	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Pajak tangguhan terkait	24c	<u>(393,005)</u>	<u>(18,437,090)</u>	Related deferred income tax
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak		<u>6,321,787</u>	<u>67,902,257</u>	Other comprehensive income/(loss) - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	-	
Pajak tangguhan terkait	24c	<u>-</u>	<u>-</u>	Related deferred income tax
		<u>-</u>	<u>-</u>	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>6,321,787</u>	<u>67,902,257</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF		<u>14,361,141</u>	<u>100,849,871</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Laba/(Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		8,039,346	32,947,515	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,45	<u>8</u>	<u>100</u>	Non-controlling interest
		<u>8,039,354</u>	<u>32,947,615</u>	
Laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		14,361,133	100,849,772	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>8</u>	<u>100</u>	Non-controlling interest
		<u>14,361,141</u>	<u>100,849,872</u>	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				INCOME/(LOSS)/EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar (Rupiah penuh)	2ad,40	0,90	3.76	Basic (whole Rupiah)
Dilusian (Rupiah penuh)	2ad,40	0,90	3.76	Diluted (whole Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Surplus revaluasi aset tetap/ Remeasure- ments on employee benefit liabilities	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	867,104,816	211,681,207	(58,234,544)	355,458,556	12,832,966	175,156,165	1,242,009,929	2,806,009,095	16,310	2,806,025,405	Balance as at 1 January 2019
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hal Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	28	28,089,888	71,910,112	-	-	-	-	100,000,000	-	100,000,000	Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak			67,902,257	-	-	-	15,878	67,918,135	-	67,918,135	Available-for-sale financial assets, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2p,15		-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	26		-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Biaya emisi efek		(818,200)	-	-	-	-	-	(818,200)	-	(818,200)	Cost of securities
Pembentukan cadangan umum	31		-	-	-	11,200,000	(11,200,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan							32,947,615	32,947,615	251	32,947,866	Net Income for the year
Saldo per 30 Juni 2019	<u>895,194,704</u>	<u>282,773,119</u>	<u>9,667,713</u>	<u>355,458,556</u>	<u>12,832,966</u>	<u>186,356,165</u>	<u>1,263,773,422</u>	<u>3,006,056,645</u>	<u>16,561</u>	<u>3,006,073,206</u>	Balance as at 30 June 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Surplus revaluasi aset tetap/ Remeasure- ments on employee benefit liabilities	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditempatkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditempatkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 30 Juni 2019	895,194,704	282,773,119	9,667,713	355,458,556	12,832,966	186,356,165	1,263,773,422	3,006,056,645	16,561	3,006,073,206	Balance as at 30 June 2019
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hal Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	28	-	2,300	-	-	-	-	2,300	-	2,300	Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	20,832,495	-	-	-	-	20,832,495	665	20,833,160	Available-for-sale financial assets, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	2p,15	-	-	(16,122,774)	-	-	16,122,774	-	-	-	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	26	-	-	-	6,274,196	-	-	6,274,196	(15)	6,274,181	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(46,728,037)	(46,728,037)	(207)	(46,728,244)	Net Income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	<u>895,194,704</u>	<u>282,775,419</u>	<u>30,500,208</u>	<u>339,335,782</u>	<u>19,107,162</u>	<u>186,356,165</u>	<u>1,233,168,159</u>	<u>2,986,437,599</u>	<u>17,004</u>	<u>2,986,454,603</u>	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(losses) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Surplus revaluasi aset tetap/ Remeasure- ments on employee benefit liabilities	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2020	895,194,704	282,775,419	30,500,208	339,335,782	19,107,162	186,356,165	1,233,168,159	2,986,437,599	17,004	2,986,454,603	Balance as at 1 January 2020
Penghasilan komprehensif lain:											<i>Other comprehensive income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	6,321,787	-	-	-	-	6,321,787	-	6,321,787	<i>Available-for-sale financial assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax</i>
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	8,039,346	8,039,346	8	8,039,354	<i>Profit for the year</i>
Penyesuaian saldo laba awal sehubungan penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(234,678,451)	(234,678,451)	-	(234,678,451)	<i>Adjustment on beginning balance of retained earnings due to implementation of PSAK 71</i>
Saldo per 30 Juni 2020	<u>895,194,704</u>	<u>282,775,419</u>	<u>36,821,995</u>	<u>339,335,782</u>	<u>19,107,162</u>	<u>186,356,165</u>	<u>1,006,529,054</u>	<u>2,766,120,281</u>	<u>17,012</u>	<u>2,766,137,293</u>	Balance as at 30 June 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan syariah dan komisi		910,770,127	1,083,473,845	Receipt from interest income and sharia and commission income
Pembayaran bunga dan syariah		(845,030,931)	(959,856,023)	Payment of interest and sharia expense
Penerimaan operasional lainnya		213,611,252	186,493,320	Receipt from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		31,500,000	70,622,151	Receipt from sale of foreclosed collaterals
Pembayaran beban umum dan administrasi		(65,702,608)	(66,555,457)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(101,751,534)	(99,006,722)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya		(46,661,014)	(27,162,971)	Payments of other operating expenses
Penerimaan/(Pembayaran) dari pendapatan non-operasional lainnya		15,149,775	(4,045,069)	Receipt/(Payment) from other non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(126,487)</u>	<u>(43,480,353)</u>	Payment of income tax
		111,758,580	140,482,721	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia		-	-	Placements with Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan		1,629,538,526	(659,258,557)	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Repo)		1,114,234,518	1,000,011,192	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		(89,287,959)	-	Securities purchased under resale agreements
Beban dibayar dimuka		953,780	(2,065,166)	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih		(200,080,017)	(192,533,978)	Foreclosed assets
Penyertaan saham		(167,078)	-	Investments in shares
Aset lain-lain		13,234,208	28,744,598	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:				Increase/(decrease) on operating liabilities:
Liabilitas segera		1,317,754	(4,067,809)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		(5,140,929,240)	137,373,177	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		87,802,314	18,414,003	Deposits from other banks
Utang pajak lainnya		(10,300,590)	(2,833,582)	Other tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		35,059,219	(1,302,663,597)	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas lain-lain		667,287	6,908,767	Other liabilities
Dana <i>syirkah</i> temporer		<u>(165,424,120)</u>	<u>(149,018,812)</u>	Temporary <i>syirkah</i> funds
Arus kas bersih diperoleh/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>(2,611,622,818)</u>	<u>(980,507,043)</u>	Cash flow provided/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15	14,802,112	1,939,563	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	15	(211,634)	(1,477,169)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	17	(191,714)	(548,555)	Purchase of intangible assets
Pembelian/(penjualan) efek-efek		<u>2,048,269,675</u>	<u>(878,026,838)</u>	Purchase/(sale) of marketable securities
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		<u>2,062,668,439</u>	<u>(878,112,999)</u>	Net cash flow (used in)/ provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor		60,000,000	99,181,800	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerbitan obligasi	22	(300,000,000)	350,000,000	<i>Bonds issuance</i>
Pelunasan jatuh tempo obligasi	22	-	(300,000,000)	<i>Bonds repayment</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(240,000,000)</u>	<u>149,181,800</u>	Net cash flow provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(788,954,379)	(1,709,438,242)	NET (DECREASE)/INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>2,146,239,892</u>	<u>3,908,258,171</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>1,357,285,513</u>	<u>2,198,819,929</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4	63,326,077	60,120,263	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	591,093,196	1,585,832,291	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	6	119,918,540	199,592,375	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan dibawah 3 bulan	7b	<u>582,947,700</u>	<u>353,275,000</u>	<i>Placements less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>1,357,285,513</u>	<u>2,198,819,929</u>	<i>Total cash and cash equivalent</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, -S.H., LL.M. No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 42 tanggal 19 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0273182 tanggal 03 Juli 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta (sebelumnya Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta). Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	14	14	Branches
Kantor Cabang Pembantu	47	63	Sub-Branches
Kantor Kas	5	8	Cash Offices

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on 28 October 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated 8 June 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated 19 June 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated 29 June 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998. The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment to the Articles of Association with Deed No. 42 dated June 19, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta which was received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0273182 on July 3, 2020

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on 5 October 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on 13 December 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") and effectively commenced as a foreign exchange bank on 20 February 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated 25 March 1997.

The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta (previously Panin Tower - Senayan City 15th Floor, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta). The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches and cash offices as follows (unaudited):

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On 4 June 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On 30 June 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On 14 August 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On 28 September 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

On 21 February 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

On 20 March 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On 12 June 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On 13 July 2006, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2020:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1999
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000	Founders' shares
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34,000,000	Shares from capitalisation of retained earnings
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400	Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000	Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000	Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135	Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1,954,919,259	Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On 26 June 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No.S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On 17 June 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to 30 June 2020 is as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414,580,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81,724,314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56,673,554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25,923,831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508,898,707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	751,486,547
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2016	780,394,335
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Tahun 2019	<u>280,898,877</u>
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>8,951,947,039^{*)}</u></u>

^{*)} Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tidak diperdagangkan pada PT. Bursa Efek Indonesia (*delisted*) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No 29 tahun 1999.

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2011
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2012
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2013
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2014
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2015
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2016
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
Total issued and fully paid capital

^{*)} Number of shares issued and fully paid includes 1% of delisted shares in the stock exchange in accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

Public offering of bonds

On 28 December 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp 100,000,000. On 14 March 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On 9 March 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp 200,000,000. On 22 March 2007, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On 19 June 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No.S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. On 28 June 2012, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp 300.000.000 dan Rp 50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juni 2018 Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp 100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp 200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 350.000.000 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 24 Juni 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-85/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019, dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 1 Juli 2019 masing-masing sejumlah Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 150.000.000.000

Pada tanggal 1 April 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 60.000.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On 21 June 2017, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp 300,000,000 and Rp 50,000,000, respectively. On 12 July 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 5 June 2018, Bank continues the public offering of Self Registration Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018. The Self Registration Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp 100,000,000 and Series B amounted to Rp 200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp 350,000,000 (refer to Note 22).

On 24 June 2019, Bank obtained an effective notification from the Chairman of FSA through Letter No. S-85/D.04/2019 for continuous offering of Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

On November 8, 2019 the Bank issued Bank Victoria Phase II Year II 2019 Continuous Subordinated Bonds in the amount of Rp 150,000,000,000

On April 1, 2020, the Bank issued Bank Victoria Phase III Year III Sustainable Subordinated Bonds in the amount of Rp. 60,000,000,000.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
				2020	2019
PT Bank Victoria Syariah	Sharia banking	99,99%	1966		2.105.040.594

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiary as follows:

Based on Notarial Deed No. 15 dated 7 September 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On 13 December 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated 13 December 2007.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-151/PB.33/2016 tanggal 15 Agustus 2016.

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp 50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-53/PB.33/2019 tanggal 22 Oktober 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiary (continued)

On 30 June 2016, the Bank put additional capital of Rp 50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-151/PB.33/2016 dated 15 August 2016.

On 30 March 2017 and 18 December 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated 30 March 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated 18 December 2017, the Bank put additional capital of Rp 60,000,000,000 and Rp 40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

On 24 October 2019, the Bank put additional capital of Rp 50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-53/PB.33/2019 dated 22 October 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated 6 August 2009 and No. 24 dated 27 November 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated 19 January 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated 10 February 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on 1 April 2010.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	<i>President Commissioner</i>
Komisaris/Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	<i>Commissioner/Independent Commissioner</i>
Komisaris/Komisaris Independen	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	<i>Commissioner/Independent Commissioner</i>
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ahmad Fajar	Ahmad Fajar ¹⁾	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Rusli	Rusli	<i>Vice President Director</i>
Direktur	-	Ramon Marlon Runtu ³⁾	<i>Director</i>
Direktur	Lembing	Lembing ¹⁾	<i>Director</i>
Direktur	Debora Wahjutirto Tanoyo	Debora Wahjutirto Tanoyo ²⁾	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Tamunan	Tamunan	<i>Risk Management and Compliance Director</i>

1) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 30 Oktober 2018

2) Telah mendapatkan persetujuan OJK, efektif pada tanggal 22 November 2018

3) Pengunduran diri telah mendapatkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 1 Maret 2019

1) *Approved by OJK, effective as at 30 October 2018*

2) *Approved by OJK, effective as at 22 November 2018*

3) *Resignation has been approved by EGMS on 1 March 2019*

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0259894 tanggal 17 Mei 2019 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0271810 tanggal 6 Desember 2018.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as at 30 June 2020 and 31 December 2019 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0259894 dated 17 May 2019 and Letter No. AHU-AH.01.03-0271810 dated 6 December 2018, respectively.

The composition of the Audit Committee as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>2020 dan/and 2019</u>	
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	<i>Chairman</i>
Anggota	Yozef Abdurachman Retno Dwijanti	<i>Member</i>
Anggota	Widaningsih	<i>Member</i>

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.1.5 tanggal 24 September 2014 lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 and Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 also the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulation No. IX.1.5 dated 24 September 2014 which attachment the Decree of Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

2020 dan/and 2019		
Ketua	Zaenal Abidin	Chairman
Anggota	Oliver Simorangkir	Member
Anggota	Yozef Abdulrachman	Member
	Retno Dwijanti	
Anggota	Widaningsih	Member

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

2020 dan/and 2019		
Ketua	Gunawan	Chairman
Anggota	Tenggarahardja	Member
Anggota	Oliver Simorangkir	Member
	Syahda Chandra	

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Lidwina Dian Pratiwi Djoko Soenjojo	Ruly Dwi Rahayu Ridwan Moezwir

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 896 dan 1.014 karyawan (tidak diaudit).

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees (continued)

The Corporate Secretary and Internal Audit Head as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, Bank have 896 and 1.014 employees, respectively (unaudited).

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir Bank Victoria International pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Suzanna Tanojo.

e. Ultimate shareholders

The ultimate shareholder of Bank Victoria International as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is Suzanna Tanojo.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("Grup") telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 06 Mei 2020.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bank Indonesia ("BI") dan Bapepam-LK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group") were authorised by the Board of Directors on 06 May 2020.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (now Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through consolidated statement of profit or loss. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the SFAS (Statement of Financial Accounting Standard) 101 "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 "Murabahah Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107, "Ijarah Accounting", SFAS 110 "Sukuk Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by Financial Service Authority (OJK) (effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of BI and Bapepam-LK).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of implementing the Group's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- Amandemen dan Penyesuaian PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" ;
- PSAK No. 15 (Amendemen 2017) tentang "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama: kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama" ;
- PSAK No. 25 (Amendemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material" ;
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" ;
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 tentang "Sewa"

Kecuali PSAK 71, amandemen atas standar dan interpretasi tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan atau tahun sebelumnya. Untuk dampak penerapan PSAK 71, lihat Catatan 51.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Change in significant accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which are effective on or after 1 January 2020.

- *Amendments and Improvement to ISFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments to SFAS 15 (2017) "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to SFAS 25 (2019) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendments to SFAS 62 "Insurance Contract";*
- *ISFAS 71 "Financial Instruments"; and*
- *ISFAS 73 "Leases".*

Except ISFAS 71, the above amendments of standards and interpretations had no significant impact on the amounts reported in consolidated financial statement for current or prior financial years. For the impact on the implementation of ISFAS 71, refer to Note 51.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada dibawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

c. Basis of consolidation (continued)

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d. Financial assets and liabilities

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (C) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya. Klasifikasi ini tergantung dari model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangannya dan prasyarat kontraktual atas arus kasnya. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Financial assets

Group classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) financial assets at amortised cost, and (C) financial assets at fair value through other comprehensive income (OCI). The classification depends on Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(A) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

A financial assets is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are recorded as "Interest income".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c. dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi mengenai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. *those that Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b. *those that Group upon initial recognition designates as available-for-sale;*
- c. *those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Refer to Note 21 for the accounting policy regarding loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is reported as "Interest income" in consolidated statement of profit or loss.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in consolidated statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Grup sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Group has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *those that Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b. *those that Group designates as available-for-sale; and*
- c. *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income from held-to-maturity investments is recorded as "Interest income" in consolidated statement of profit or loss. In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

(E) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110.

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai biaya perolehan dan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi, jika ada), yang disesuaikan dengan premi/diskonto yang belum diamortisasi.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (D) aset keuangan tersedia untuk dijual dan (E) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

(E) Financial assets at cost

Investment in sharia securities are classified based on SFAS 110.

Sharia securities are classified at cost and measured at amortised cost (including transaction cost, if any), adjusted with unamortised premium/discount.

Recognition

Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but are not qualify for derecognition are presented in the statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Before 1 January 2020, Group classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, (D) available-for-sale financial assets and (E) Financial assets at cost. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

Group classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Group designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. The use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives if can not be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market*.

Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikah oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at xmeasurement date.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position's date such as quoted market prices.

The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets those of marketable securities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Grup menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 49.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Grup menghapuskan saldo pinjaman dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat pinjaman yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry bank, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For financial instruments that are measured at fair value, the Group uses the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 49.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist, or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

The Group writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the loan is uncollectible. This determination is reached after considering information such as occurrence of significant change in the borrower's financial position, the borrower can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral to payback the entire exposure will not be sufficient. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current year consolidated profit or loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari entitas atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by SFAS 55</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup dan entitas anak)/ <i>Class (as determined by the Group and subsidiary)</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
		Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Interest receivables</i>
		Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing and receivables</i>
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>		
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if only the Group has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

Before 1 January 2020, the Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by SFAS 55</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup dan entitas anak)/ <i>Class (as determined by the Group and subsidiary)</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan/ <i>Financial assets measured at cost</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingency</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	Akrual dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>
		Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>

Reklasifikasi aset keuangan

Grup melakukan reklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets

Group reclassifies financial assets when and only when their business model for managing those assets changes.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

Before 1 January 2020

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial assets or bank of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or bank of financial assets that can be reliably estimated.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria that Group uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. significant financial difficulty of the issuer or borrower;
- b. default or delinquency in principal or interest payments;
- c. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- d. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
- e. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- f. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

- d. *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;*
- e. *it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- f. *the disappearance of an active market for that financial assets because of financial difficulties.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Group assesses whether objective evidence of impairment for financial assets as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial assets. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in bank of financial assets with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group assesses that there is no objective evidence of impairment for financial assets as individual, that account of financial assets will be included in a bank of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the assets is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Subsequent recoveries of written-off loan in prior year are recognised as other income in the consolidated statement of profit or loss.

(B) Assets classified as available-for-sale

In the case of securities classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

(B) Assets classified as available-for-sale
(continued)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of securities classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expenses.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Grup mengklasifikasikan aset produktif ke dalam kategori "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif untuk pembiayaan selain untuk Murabahah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Group classifies earning assets into the following categories: "Current", "Special Mention", "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Subsidiary engaged in sharia business calculated allowance for possible losses of earning assets except for Murabahah Financing in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No. 16/POJK.03/2014) dated 18 November 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas meliputi kas dan kas dalam *kasnanah*.

Cash includes cash on hand and cash in vault.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money* dan FASBI.

Penempatan pada BI dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current account with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money and FASBI.

Placements with BI and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of SBI, Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through OCI and at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets.

Marketable securities are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.

Investment in marketable securities - sukuk, are classified based on business model defined by the Group in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *Securities measured at cost are stated at acquisition cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Efek-efek (lanjutan)

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.
- 3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunannya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

I. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Marketable securities (continued)

Investment in marketable securities - sukuk, are classified based on business model defined by the Group in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- 2) Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year consolidated profit or loss.*
- 3) Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income.*

I. Loans, sharia financing and receivables

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan
piutang syariah (lanjutan)**

Di dalam pinjaman yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Entitas Anak mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Entitas Anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Loans, sharia financing and receivables
(continued)**

Included in loans are financing by Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia financing and receivables.

Brief explanation for each type of sharia financing and receivables are as follows:

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Subsidiary uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Subsidiary. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah (lanjutan)

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Grup membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Grup menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Loans, sharia financing and receivables
(continued)**

Ijarah receivables are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a goods and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a goods or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. *Ijarah receivables* are recognised at due date at the amount of its lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with SFAS No. 55.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

m. Securities Purchased under Resale Agreements and Securities Sold under Repurchase Agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Group purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the consolidated financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Group sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual
Kembali dan Efek-efek yang Dijual dengan
Janji Dibeli Kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

n. Tagihan dan Utang Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Penyertaan saham

(A) Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

(B) Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan debitur tempat penyertaan saham sementara telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. *Securities Purchased under Resale
Agreements and Securities Sold under
Repurchase Agreements (continued)***

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

n. *Acceptance Receivables and Payables*

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

o. *Investment in shares*

(A) Investment in Shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year consolidated statement of profit or loss.

(B) Temporary Investment in Shares

Temporary investment in shares of stock is investment in shares by Group to debtor company to overcome the credit defaults, in accordance with provision in the regulations.

Group are obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded a maximum period of 5 (five) years or the debtor company in which the temporary shares have obtained positive retained earnings in equity.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

(B) Penyertaan Saham Sementara (lanjutan)

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20%, tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

p. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Grup disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Berdasarkan kebijakan internal Grup, penilaian terhadap aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal dilakukan 5 tahun sekali. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in shares (continued)

(B) Temporary Investment in Shares
(continued)

Investments in shares of stock where the ownership interest of above than 20%, without any significant influence are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

p. Fixed assets and depreciation

On 30 November 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

The Group's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Based on Group's internal policy, valuation of fixed assets performed by external independent valuers for every 5 years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Land is not depreciated.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Grup/Group</u>		
	<u>Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years</u>	<u>Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)</u>	
Gedung kantor	20	5%	Office buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12.5%	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%	Office furniture and equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap dalam proses pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, there is no adjustment on useful life and depreciation method.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

q. Intangible assets

Intangible assets held by the Group is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Grup memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Intangible assets (continued)

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Group. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans, sharia financing and receivables. The Group has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised consolidated statement of profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current year consolidated profit/loss as incurred.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban renovasi gedung dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Grup kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expense, insurance expense, office building renovation expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised during the rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others membership deposits and advance for fixed assets purchase.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Group's liabilities to other parties that are immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Group based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, saving accounts, SIMA and deposits on call.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Grup*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Grup.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

w. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Temporary *syirkah* funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Group) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Group.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

w. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

x. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Marketable securities issued (continued)

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

x. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

y. Interest income and expense and sharia

Conventional

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)**

Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yg didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Interest income and expense and sharia
(continued)**

Conventional (continued)

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia Revenue

Revenue from fund management by Subsidiary as *mudharib* consists of income from sales and purchases of *murabahah* transactions, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing, income from lease (*ijarah*) and other main operating income.

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary ceases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from *ijarah* is recognised over the period of the contract with *flat* (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the right arises in accordance with *nisbah* (the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from *mudharabah* is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Pendapatan dan beban bunga dan syariah
(lanjutan)**

Pendapatan syariah (lanjutan)

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

z. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Grup.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Interest income and expense and sharia
(continued)**

Sharia Revenue (continued)

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

z. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.

aa. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Group operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ab. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Group is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be net-off in the consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Employee benefits (continued)

Short term employee benefits

Short term employee benefit are recognised when they are accrued to the employees

Employee benefits obligation

The Group have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Group's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ad. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ae. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ae. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 30 June 2020 and 31 December 2019 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pound Britania	17,509	18,238	Pound Sterling
Euro Eropa	15,999	15,571	European Euro
Franc Swiss	14,971	14,263	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14,255	13,883	United States Dollar
Dolar Kanada	10,423	10,643	Canadian Dollar
Dolar Singapura	10,214	10,315	Singapore Dollar
Dolar Australia	9,774	9,725	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9,140	9,335	New Zealand Dollar
Riyal Arab	3,801	3,734	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	3,329	3,392	Malaysian Ringgit
Yuan Cina	2,017	1,994	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Hongkong	1,839	1,796	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	485	-	New Taiwan Dollar
Baht Thailand	462	465	Thailand Baht
Yen Jepang	132	128	Japanese Yen
Won Korea	12	12	Korean Won

af. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

af. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
- vii. orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 42).

ag. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5, sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

**22. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (refer to Note 42).

ag. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separated financial information is available.

Group presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5, a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Group's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Grup melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jabetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Group report geographical segment information based on Jabetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**Allowance for impairment losses of financial
assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi-asumsi signifikan mengenai kondisi ekonomi di masa depan dan perilaku kredit. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menerapkan akuntansi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian seperti:

- a. Menentukan kriteria kenaikan signifikan risiko kredit;
- b. Memilih model dan asumsi-asumsi yang tepat untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian;
- c. Mengembangkan jumlah dan bobot relatif atas skenario prakiraan masa depan untuk setiap segmen dan kerugian kredit ekspektasian terkait; dan
- d. Mengembangkan kelompok aset keuangan yang serupa untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (untuk Entitas Anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

The expected credit loss allowance for financial assets at amortised cost and FVOCI requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour. Significant judgements are required in applying the accounting requirements for measuring expected credit loss, such as:

- a. *Determining criteria for significant increase in credit risk;*
- b. *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of expected credit loss;*
- c. *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment and the associated expected credit loss; and*
- d. *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring expected credit loss.*

Allowance for impairment losses on earning assets (for Subsidiary)

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
produktif (untuk Entitas Anak) (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Allowance for impairment losses on earning
assets (for Subsidiary) (continued)**

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (lihat Catatan 26).

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 49. Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit (continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (refer to Note 26).

Determining fair values

The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 49. When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Group uses observable market data to extent possible.

Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Group recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.

4. KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas dalam <i>keuangan</i>		
Rupiah	43,809,084	37,872,763
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	18,581,393	2,278,660
Yen Jepang	303,300	66,589
Franc Swiss	96,860	-
Ringgit Malaysia	88,187	1,526
Yuan Cina	66,554	77,175
Dolar Hongkong	65,496	-
Dolar Taiwan	36,993	-
Dolar Singapura	35,575	60,518
Pound Britania	21,973	56,721
Euro Eropa	21,599	59,713
Won Korea Selatan	15,668	1,203
Dolar Kanada	15,635	-
Dolar Australia	13,684	8,753
Dolar Selandia Baru	2,102	9,335
Riyal Arab	1,900	-
Baht Thailand	3,324	1,861
Kas	146,750	161,000
Cash on hand		
	<u>63,326,077</u>	<u>40,655,817</u>

**4. CASH
2019**

Cash in vault
Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Japan Yen
Swiss Franc
Malaysian Ringgit
Chinese Yuan Renminbi
Hongkong Dollar
New Taiwan Dollar
Singapore Dollar
Pound Sterling
European Euro
South Korean Won
Canadian Dollar
Australian Dollar
New Zealand Dollar
Saudi Riyal
Thailand Baht

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	575,398,441	1,770,099,432
Dolar Amerika Serikat	15,694,755	40,536,900
	<u>591,093,196</u>	<u>1,810,636,332</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 44,697,525 dan Rp 77,085,905.

Rasio GWM Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bank Umum - Konvensional Rupiah		
Giro Wajib Minimum *)	3.05%	7.79%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	15.04%	13.03%
GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	-	0,43%
Valuta Asing	4.13%	8.05%
Bank Syariah Rupiah		
Giro Wajib Minimum*)	3.63%	4.53%

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 44,697,525 and Rp 77,085,905, respectively.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the GWM ratios of the Group are as follows:

Commercial Bank - Conventional
Rupiah
Minimum Statutory Reserve *)
Macroprudential Liquidity Buffer **)
GWM Macroprudential Intermediation
Ratio ***)
Foreign Currencies

Sharia Bank
Rupiah
Minimum Statutory Reserve*)

Previously Primary Minimum Statutory Reserve *)
Previously Secondary Minimum Statutory Reserve **)
Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve ***)

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

The Bank and Subsidiary's GWM ratios as of 30 June 2020 are calculated based on Board of Governors Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units.

Based on Board of Governors Regulation No 21/5/PADG/2019 dated 29 March 2019 regarding Third Amendment to Board of Governors Regulation No 20/11/PADG/2018 dated 31 May 2018 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macro-prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, the Bank is required to calculate Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Pada tanggal 30 Juni 2020, rasio GWM primer Bank (bank konvensional) adalah sebesar 3.05% untuk mata uang Rupiah dan 4.13% untuk valuta asing. Rasio GWM primer untuk Entitas Anak adalah sebesar 3.63%. Rasio GWM RIM untuk Bank (bank konvensional) dan Entitas Anak adalah nihil, karena RIM Entitas Anak berada dalam kisaran target RIM.

Pada tanggal 30 Juni 2020, rasio GWM PLM Bank adalah sebesar 15.04%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio GWM primer Bank (bank konvensional) adalah sebesar 7,79% untuk mata uang Rupiah dan 8,05% untuk valuta asing. Rasio GWM primer untuk Entitas Anak adalah sebesar 4,53%. Rasio GWM RIM untuk Bank (bank konvensional) adalah 0,43%, sedangkan GWM RIM untuk Entitas Anak adalah nihil, karena RIM Entitas Anak berada dalam kisaran target RIM.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio GWM PLM Bank adalah sebesar 13,03%.

GWM PLM/Sekunder yang dimiliki Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), dan/atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank dari GWM primer dan GWM RIM/LFR.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The Bank and Subsidiary's GWM ratios as of 31 December 2019 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 dated 3 April 2018 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macro-prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, the Bank is required to calculate Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio.

As of 30 June 2020, the Bank's primary GWM ratios (conventional bank) was 3.05% for Rupiah currency and 4.13.% for foreign currency. The GWM ratios of Subsidiary were 3.63%. GWM RIM ratio for the Bank (conventional bank) and Subsidiary was nil, because the Subsidiary's RIM was within the target range.

As of 30 June 2020, the Bank's GWM PLM ratio was 15.04%.

As of 31 December 2019, the Bank's primary GWM ratios (conventional bank) was 7.79% for Rupiah currency and 8.05% for foreign currency. The GWM ratios of Subsidiary were 4.53%. GWM RIM ratio for the Bank (conventional bank) are 0.43%, while GWM RIM for Subsidiary was nil, because the Subsidiary's RIM was within the target range.

As of 31 December 2019, the Bank's GWM PLM ratio was 13.03%.

GWM PLM/Secondary maintained by Bank comprised of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN"), Sharia Government Securities ("SBSN"), and/or excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the primary GWM and GWM RIM/LFR.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks and Subsidiary as of 30 June 2020 and 31 December 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	21,351,307	28,145,428
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,318,024	930,733
PT Bank Syariah Mandiri	574,243	517,482
PT Maybank Tbk	573,176	1,132,096
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22,203	102,030
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>100,834</u>	<u>101,823</u>
	25,939,787	30,929,592
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68,428,103	93,016,670
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,708,350	729,421
PT Bank Central Asia Tbk	2,452,035	358,557
PT Bank CIMB Niaga	202,163	-
OCBC Bank, Singapura	<u>188,102</u>	<u>412,296</u>
	<u>93,978,753</u>	<u>94,516,944</u>
	<u><u>119,918,540</u></u>	<u><u>125,446,536</u></u>

<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

<u>Foreign Currency</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
OCBC Bank, Singapore

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 9,987,574 dan Rp 5,134,078.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, current accounts with other banks (third parties) include amount under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 9,987,574 and Rp 5,134,078, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there are no current accounts with other banks pledged as collateral.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	25,939,787	30,929,592
Dolar Amerika Serikat	93,274,382	93,576,275
Yen Jepang	210,512	408,188
Euro Eropa	202,163	-
Dolar Singapura	188,102	412,296
China Yuan	<u>103,594</u>	<u>120,185</u>
Jumlah	<u><u>119,918,540</u></u>	<u><u>125,446,536</u></u>

<u>Rupiah</u>
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Singapore Dollar
China Yuan

Total

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

c. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks are classified as current as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Allowance for impairment losses are as follows:

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there is no current accounts with other banks classified as impaired.

Management believes that no allowances for impairment losses is required as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Fasilitas simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	557,947,700	99,000,000
SIMA		
PT Bank Panin Dubai Syariah	45,000,000	-
	<u>45,000,000</u>	<u>99,000,000</u>
Penempatan pada bank lain		
Rupiah		
PT Bank CCB Indonesia.	-	45,000,000
PT Bank Kesejahteraan Tbk	-	25,000,000
PT Bank OCBC - NISP	-	20,000,000
	-	<u>90,000,000</u>
	-	<u>90,000,000</u>
Sertifikat Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	49,006,796
PT Bank DKI	45,435,771	43,852,802
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	-	19,850,783
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk	-	4,928,185
	<u>45,435,771</u>	<u>117,638,566</u>
	<u>648,383,471</u>	<u>306,638,566</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, counterparties and bank

Fasilitas simpanan
Bank Indonesia (FASBI)
PT Bank Panin Dubai Syariah
Interbank Call Money
Rupiah
PT Bank CCB Indonesia
PT Bank Kesejahteraan Tbk
PT Bank OCBC - NISP
Certificate of Deposit
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 45,000,000 dan Rp 99.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 1 bulan	602,947,700	169,000,000	Less than 1 month
1 sampai 3 bulan	-	-	1 up to 3 months
3 sampai 6 bulan	-	19,850,783	3 up to 6 months
Lebih dari 6 bulan	45,435,771	117,787,783	More than 6 months
	<u>648,383,471</u>	<u>306,638,566</u>	

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	648,383,471	306,638,566	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
	<u>648,383,471</u>	<u>306,638,566</u>	

**d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, placements with Bank Indonesia and other Banks include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 45,000,000 and Rp 99,000,000, respectively.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there are no placements with other banks pledged as collateral.

b. By period maturity

c. By currency

**d. By collectibility according to Bank Indonesia
Regulation**

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

e. Allowance for impairment losses

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there is no placements with other banks classified as impaired. Management believes that no allowances for impairment losses is required as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi / Diperdagangkan			At fair value through profit or loss / Trading
Rupiah			Rupiah
Reksadana	100,725,931	1,278,140,556	Mutual funds
Surat Berharga Syariah Negara	<u>1,061,175</u>	<u>16,894,114</u>	Government Sharia Bonds
	101,787,106	1,295,034,670	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Tersedia untuk dijual			At fair value through OCI/ Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
Surat Utang Negara	2,858,888,165	2,316,953,916	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	593,217,418	1,144,522,180	Corporate bonds
Surat Berharga Pemerintah	-	-	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara	377,539,489	381,935,761	Government Sharia Bonds
Reksadana	89,408,700	110,797,218	Mutual funds
Surat Berharga Syariah korporasi	81,111,200	96,549,146	Corporate Sharia Bonds
Wesel jangka menengah	<u>58,000,000</u>	<u>58,000,000</u>	Medium-term notes
	4,058,164,972	4,108,758,221	
Biaya Perolehan yang Diamortisasi / Dimiliki hingga jatuh tempo			At Amortised Cost Held to maturity
Rupiah			Rupiah
Reksadana	1,156,495,626	1,457,838,057	Mutual funds
Surat Utang Negara	350,101,709	805,738,851	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	76,922,623	32,987,410	Corporate bonds
Surat berharga komersial	<u>9,707,648</u>	<u>9,357,212</u>	Commercial Papers
	1,593,227,606	2,305,921,530	
Diukur pada biaya perolehan			At cost
Rupiah			Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara	162,065,801	199,766,770	Government Sharia Bonds
Surat Berharga Syariah Korporasi	<u>1,998,525</u>	<u>1,998,525</u>	Corporate Sharia Bonds
	164,064,326	201,765,295	
Jumlah	5,917,244,010	7,911,479,716	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11,240,001)</u>	<u>(11,240,001)</u>	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>5,906,004,009</u>	<u>7,900,239,715</u>	Total - net

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat efek-efek yang dijamin dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1,035,059,940 dan Rp 1,094,736,467.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there are marketable securities pledged as collateral with carrying amount of Rp 1,035,059,940 and Rp 1,094,736,467, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)
b. Obligasi korporasi**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)
g. Corporate bonds**

**i. Nilai wajar melalui pendapatan
komprehensif lain/Tersedia untuk dijual**

**i. At Fair Value Through OCI/Available for
sale**

2020					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30,923,642	8.40	23-Apr-22	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Adira MF Berk IV/VI 2019 B	8,155,838	7.80	4-Oct-22	idAAA
PT Aneka Tambang Tbk	Obligasi Antam 2011 B	22,199,951	9.05	14-Dec-21	idA
PT Aneka Tambang Tbk	Obligasi Antam 2011 B	21,190,861	9.05	14-Dec-21	idA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/IV 2020 B	9,999,624	7.00	27-Mar-23	AAA(idn)
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Berk IV/III 2019 B	10,152,340	7.70	23-Oct-22	AAA(idn)
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Berk IV/III 2019 B	10,152,340	7.70	23-Oct-22	AAA(idn)
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Berk IV/III 2019 B	10,127,623	7.95	23-Oct-22	AAA(idn)
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Berk IV/III 2019 B	7,106,638	7.70	23-Oct-22	AAA(idn)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bank CIMB Berk II/II Th 2017 Seri C	20,535,285	8.15	23-Aug-22	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Bank Panin Brkl II/I 2016	5,098,833	9.15	28-Jun-21	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Panin Berkelanjutan II Thp III 2018	9,932,219	7.60	27-Feb-23	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Panin Berkelanjutan II Thp III 2018	19,864,439	7.60	27-Feb-23	idAA
PT Bank tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkelanjutan I Thp I 2012	7,076,089	7.90	05-Jun-22	AA(idn)
PT Bank tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	11,344,608	8.75	28-Jun-22	AA(idn)
PT Bank tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	20,626,561	8.75	28-Jun-22	AA(idn)
PT Bank tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkelanjutan I/II Th 2013	19,119,741	7.90	27-Mar-23	AA(idn)
PT BCA Finance	BCA Finance Berk III/I 2019 C	8,091,185	7.80	05-Nov-22	idAAA
PT Bussan Auto Finance	Bussan A Finance I th 2017 B	50,378,439	7.75	03-Nov-20	idAA
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piotang	EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1	15,188,207	8.25	19-Sep-22	idAAA
PT Federal International Finance	FIF Berk III/IV 2018 B	5,150,251	8.75	25-Sep-21	AAA(idn)
PT Federal International Finance	FIF Berk III/IV 2019 B	7,239,196	8.80	12-Mar-22	AAA(idn)
PT Federal International Finance	FIF Berk III/IV 2019 B	11,375,879	8.80	12-Mar-22	AAA(idn)
PT Indosat Tbk	Indosat VIII Th 2012 Seri B	12,304,797	8.88	27-Jun-22	AAA(idn)
PT Jamfa Comfeed Indonesia	JAPFA Tahap II 2017	10,138,280	9.60	21-Apr-22	A+(idn)
PT Mandiri Tunas Finance	Mandiri Tunas Fin berk IV/II 2019 A	20,467,435	8.90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin Berk II thp II 2019 A	20,694,733	9.00	02-Apr-22	AA+(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	20,646,653	9.25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/III Tahun 2018	15,179,139	8.15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani	PNM Berkel III/II 2019 A	15,061,470	8.40	28-Nov-22	idA+
PT Permodalan Nasional Madani	PNM Berkel III/II 2019 A	12,049,176	8.40	28-Nov-22	idA+
PT Sarana Multi Infrastruktur	SMII Berk II/III 2019 B	5,090,677	7.75	30-Oct-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BTN04 Kelas A Seri A1	1,787,403	7.00	22-Dec-21	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BTN 03 KLS A2	12,080,833	8.40	07-Jul-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF-BTN05 KLS A1	40,952,549	8.50	07-May-32	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF-BTN05 KLS A1	968,472	8.75	07-May-32	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk IV/III 2019 B	10,312,905	8.45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk V thp 1 2019 B	20,666,198	8.50	04-Jul-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk V thp 1 2019 B	5,166,549	8.50	04-Jul-22	idAAA
PT Serasi Autoraya	Serasi Autoraya Berk I/I 2018 C	5,057,482	8.53	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Surya Artha Nusantara Finance	SAN Fin Berk III/I 2019 B	20,537,379	8.75	28-May-22	AA(idn)
PT Timah Tbk	Timah Berk I/II 2019 A	3,025,499	8.50	15-Aug-22	idA+
Jumlah/Total		593,217,418			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

**i. Nilai wajar melalui pendapatan
komprehensif lain/Tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

**i. At Fair Value Through OCI/Available for
sale (continued)**

2019					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30,700,893	8.40	23-Apr-22	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Adira Finance Berkelanjutan IV/ I 2017 B	5,030,500	7.45	12-Dec-20	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Adira MF Berk IV/V 2019 B	30,795,944	8.60	16-Apr-22	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Adira MF Berk IV/Thp VI 2019 B	8,007,822	7.80	4-Oct-22	idAAA
PT Aneka Tambang Tbk	Obligasi Antam 2011 B	43,461,578	9.05	14-Dec-21	idA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan III/IV 2017 B	6,037,945	7.50	02-Nov-20	AAA(idn)
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berk IV/II 2019 B	10,344,318	8.80	13-Feb-22	AAA(idn)
PT Astra Sedaya Finance	Astra Sedaya Berk IV/III 2019 B	30,021,534	7.70	23-Oct-22	AAA(idn)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	CIMB Berkel III/III 2017 B	2,020,467	7.50	02-Nov-20	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	CIMB Berk II/IV Th 2018 B	20,445,752	8.50	20-Sep-21	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bank CIMB Berk II/II Th 2017 Seri C	20,444,086	8.15	23-Aug-22	idAAA
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mandiri Taspen Berk I/II 2019 A	5,028,818	7.90	26-Nov-22	AA(idn)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Bank Panin Brkl II/I 2016	5,135,889	9.15	28-Jun-21	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Panin Berkelanjutan II Thp III 2018	29,795,768	7.60	27-Feb-23	idAA
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BRI BRKL II/II 2017 B	45,312,170	8.10	11-Apr-20	idAAA
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BRI Berkelanjutan II Thp III 2017 B	5,070,554	8.00	24 Aug-22	idAAA
PT Bank tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkelanjutan 3 Thp 1 2017 A	30,289,387	8.30	13-Jul-20	AA(idn)
PT Bank tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkelanjutan I Thp I 2012	10,086,625	7.90	05-Jun-22	AA(idn)
PT Bank tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	31,800,919	8.75	28-Jun-22	AA(idn)
PT Bank tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkelanjutan I/II Th 2013	19,102,134	7.90	27-Mar-23	AA(idn)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN Berkelanjutan 4 Thp 1 2019 A	10,044,425	7.55	26-Nov-22	AAA(idn)
PT BCA Finance	BCA Finance Berk III/I 2019 C	8,105,988	7.80	05-Nov-22	idAAA
PT Bussan Auto Finance	Bussan A Finance I th 2017 B	50,396,617	7.75	03-Nov-20	idAA
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Chandra Asri Berkelanjutan I/I 2017 A	5,080,692	8.40	12-Dec-20	idAA-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Chandra Asri Berk I thp II 2018 A	21,075,071	7.50	01-Mar-21	idAA-
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 - Piutang	EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1	18,157,192	8.02	19-Sep-22	idAAA
PT Federal International Finance	FIF Berk III/IV 2018 B	5,153,447	8.75	25-Sep-21	AAA(idn)
PT Federal International Finance	FIF Berk III/IV 2019 B	38,829,702	8.80	12-Mar-22	AAA(idn)
PT Greenwood Sejahtera Tbk	Greenwood Sejahtera Brkl I Thp I 2014	51,523,463	14.25	14-Jan-20	N/A
PT Indosat Tbk	Indonesia Berkelanjutan II/II 2017 B	45,214,843	7.45	09-Nov-20	AAA(idn)
PT Indosat Tbk	Indosat VIII Th 2012 Seri B	22,849,260	8.88	27-Jun-22	AAA(idn)
PT Jamfa Comfeed Indonesia	JAPFA Tahap II 2017	10,234,174	9.60	21-Apr-22	A+(idn)
PT Lautan Luas Tbk	Lautan Luas Berk II/II 2017 A	20,150,634	9.00	28-Nov-20	idA-
PT Mandiri Tunas Finance	Mandiri Tunas Fin berk IV/II 2019 A	20,755,320	8.90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin Berk II thp II 2019 A	20,493,451	9.00	02-Apr-22	AA+(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	20,681,863	9.25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/III Tahun 2018	15,113,449	8.15	24-Apr-23	idAA
PT Medco Energi Internasional	Medco Berkelanjutan III Thp I 2018 A	12,142,823	8.75	29-Mar-21	idA+
PT Mora Telematika Indonesia	Moratelindo 1 Th 2017 A	30,599,784	9.90	06-Dec-20	idA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkel III/II 2019 A	27,074,792	8.40	28-Nov-22	idA+
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pupuk Berkelanjutan I/II 2017 A	15,154,707	7.50	09-Nov-20	AAA(idn)
PT Sarana Multi Infrastruktur	SMII Berk II/III 2019 B	5,004,038	7.75	30-Oct-22	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	SMI Berkelanjutan I thp II 2017 B	45,357,829	7.40	15-Nov-20	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BTN04 Kelas A Seri A1	5,035,442	7.00	22-Dec-21	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BTN 03 KLS A2	13,241,083	8.40	07-Jul-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BMR101 KLS A	4,955,423	8.60	27-Oct-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF-BTN05 KLS A1	47,632,514	8.50	07-May-32	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF-BTN05 KLS A2	987,123	8.75	07-May-32	idAAA(sf)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Brkl III/VII 2017 B	25,125,902	8.40	02-Mar-20	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk IV/VII 2019 B	10,211,053	8.80	12-Feb-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk IV/VIII 2019 B	10,212,486	8.45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk V thp 1 2019 B	25,403,890	8.50	04-Jul-22	idAAA
PT Surya Artha Nusantara Finance	SAN Fin Berk III/I 2019 B	20,497,764	8.75	28-May-22	AA(idn)
PT Timah Tbk	Timah Berk I/II 2019 A	3,014,721	8.50	15-Aug-22	idA+
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF Berkelanjutan II Thp IV 2018 B	20,063,112	7.50	06-Apr-20	AA-(idn)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Waskita Berkelanjutan III/II 2018 A	50,015,000	7.75	23-Feb-21	idA-
Jumlah/Total		1,144,522,180			

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

**ii. Biaya perolehan yang diamortisasi/Dimiliki
hingga jatuh tempo**

ii. At Amortised Cost/Held to maturity

2020					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	Berkelanjutan II CIMB NIAGA THP III TH 2017 SERI B	2,991,640	7,50	02-Nov-20	idAAA
PT Bank BTN Tbk	BTN berkelanjutan III/II 2019 B	10,253,204	8,75	28-Jun-22	AA(idn)
PT BANK MANTAP	Ciptadana Sekuritas Asia Bank Mantap BRK I/II 2019 SERI A	22,374,301	7,90	26-Nov-22	AA(idn)
PT TIGA PILAR SEJAHTERA	TPS Food I Tahun 2013	19,869,022	10,25	05-Apr-18	idA
PT MAYORA INDAH	MAYORA INDAH BERKL I/II 2017	11,156,426	8,25	21-Des-22	idAA
PT MANDIRI TUNAS FINANCE	Mandiri Tunas FIN BERK IV/II 2019 A	10,278,031	8,90	26-Jul-22	idAA+
Jumlah/Total		76,922,624			

2019					
Pihak penerbit/ <i>Issuers</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i> (%)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berk III thp III 2017 B	10,004,500	8,50	03-Mar-20	AAA(idn)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	CIMB Berkel I/III 2017 B	2,979,791	7,50	02-Nov-20	idAAA
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	TPS Food I Th 2013	20,003,119	10,25	05-Apr-20	N/A
Jumlah/Total		32,987,410			

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2020	2019	
<u>Biaya perolehan yang dimortisasi / Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>At Amortised Cost /Held to maturity</u>
Kurang dari 1 tahun	536,038,730	498,050,493	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	110,253,204	-	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	163,808,758	-	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	783,126,914	350,032,980	More than 5 years
Tidak ada jatuh tempo	-	1,457,838,057	No maturity date
	<u>1,593,227,606</u>	<u>2,305,921,530</u>	

d. Informasi lainnya

d. Other information

Pada tanggal 30 Juni 2020, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksadana masing-masing sebesar Rp 1,156,000,000 (31 Desember 2019 : Rp 1,436,950,000) (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Rp 89,000,000 (31 Desember 2019 : Rp 95,637,462) (tersedia untuk dijual).

As at 30 June 2020, the Bank has become the major investor in some mutual funds amounting Rp 1,156,000,000 (31 December 2019: Rp 1,436,950,000) (held-to-maturity) and Rp 89,000,000 (31 December 2019: Rp 95,637,462) (available-for-sale).

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

e. By collectability as per Bank Indonesia

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Cadangan/ <i>Allowance</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Cadangan/ <i>Allowance</i>	
Lancar	5,892,649,918	-	7,889,481,191	-	Current Substandard Loss
Kurang lancar	-	-	-	-	
Macet	24,594,092	(11,240,001)	21,998,525	(11,240,001)	
Jumlah	<u>5,917,244,010</u>	<u>(11,240,001)</u>	<u>7,911,479,716</u>	<u>(11,240,001)</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	11,240,001	72,957,274
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 35)	-	700,000
Transfer selama tahun berjalan	-	(62,417,273)
Saldo akhir tahun	<u><u>11,240,001</u></u>	<u><u>11,240,001</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

*Balance at beginning of the year
Provision/(reversal) during the year (Note 35)
Transfer during the year*

Balance at end of the year

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

<u>Pihak lawan/ Counterparty</u>	<u>Jenis Efek/ Type of Securities</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value amount</u>	<u>Tingkat suku bungsa/ Interest rate</u>	<u>2020</u>		<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
				<u>Tanggal dimulai/ Commencement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	
Bank Indonesia	FR0085	155,860,500	7,75%	04 Mei/ May 2020	15 April/ April 2031	155,860,500
Bank Indonesia	FR0084	154,135,773	7,25%	04 Mei/ May 2020	15 Februari/ February/2026	154,135,773
Bank Indonesia	PBS019	107,066,765	8,25%	05 September/ September 2019	15 September/ September 2023	107,066,765
Bank Indonesia	PBS019	107,066,765	8,25%	05 September/ September 2019	15 September/ September 2023	107,066,765
Bank Indonesia	FR0078	74,987,500	7,64%	25 April/ April 2019	15 Mei/ May 2029	74,987,500
Bank Indonesia	ORI015	72,561,331	8,25%	31 Juli/ July 2019	15 Oktober/ October 2021	72,561,331
Bank Indonesia	FR0085	51,953,500	7,75%	04 Mei/ May 2020	15 April/ April 2031	51,953,500
Bank Indonesia	ORI015	51,829,522	8,25%	06 Agustus/ August 2019	15 Oktober/ October 2021	51,829,522
Bank Indonesia	ORI015	51,829,522	8,25%	06 Agustus/ August 2019	15 Oktober/ October 2021	51,829,522
Bank Indonesia	FR0084	51,378,591	7,25%	04 Mei/ May 2020	15 Februari/ February 2026	51,378,591
Bank Indonesia	FR0078	32,137,500	7,65%	25 April/ April 2019	15 Mei/ May 2029	32,137,500
Bank Indonesia	FR0058	21,055,553	8,25%	05 Maret/ March 2020	15 Juni/ June 2032	21,055,553
Bank Indonesia	FR0058	21,055,553	8,25%	11 Maret/ March 2020	15 Juni/ June 2032	21,055,553
Bank Indonesia	FR0058	21,055,553	8,25%	12 Maret/ March 2020	15 Juni/ June 2032	21,055,553
Bank Indonesia	FR0058	21,055,553	8,25%	13 Maret/ March 2020	15 Juni/ June 2032	21,055,553
Bank Indonesia	FR0058	21,055,553	8,25%	17 April/ April 2020	15 Juni/ June 2032	21,055,553
Bank Indonesia	FR0058	21,055,553	8,25%	08 Agustus/ August 2019	15 Oktober/ October 2021	21,055,553
Bank Indonesia	ORI015	20,731,809	8,25%	08 Agustus/ August 2019	15 Oktober/ October 2021	20,731,809
Bank Indonesia	FR0058	10,527,776	8,25%	17 April/ April 2020	15 Juni/ June 2032	10,527,776
Bank Indonesia	FR0058	10,527,776	8,25%	08 Mei/ May 2020	15 Juni/ June 2032	10,527,776
Bank Indonesia	FR0058	10,527,776	8,25%	08 Mei/ May 2020	15 Juni/ June 2032	10,527,776
Bank Indonesia	FR0058	10,527,776	8,25%	11 Mei/ May 2020	15 Juni/ June 2032	10,527,776
Bank Indonesia	FR0058	10,527,776	8,25%	11 Mei/ May 2020	15 Juni/ June 2032	10,527,776
Bank Indonesia	ORI015	10,365,903	8,25%	05 Agustus/ August 2019	15 Oktober/ October 2021	10,365,903
		<u>1,089,293,850</u>				<u>1,089,293,850</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	2019		Nilai tercatat/ Carrying amount
				Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Mega Tbk	FR0063	445,383,090	5.06%	27 Desember/ December 2019	3 Januari/ January 2020	400,000,377
PT Bank Mega Tbk	FR0061	<u>667,235,230</u>	5.05%	30 Desember/ December 2019	6 Januari/ January 2020	<u>600,005,514</u>
		<u>1,112,618,320</u>				<u>1,000,005,891</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, all securities purchased under resale agreements were classified as current.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there is no securities purchased under resale agreements classified as impaired.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

10. INTEREST RECEIVABLES

	2020	2019	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	110,752,826	123,961,440	Loans, sharia financing and receivables
Efek-efek	61,951,845	68,634,748	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>623,568</u>	<u>149,165</u>	Placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u><u>173,328,239</u></u>	<u><u>192,745,353</u></u>	Total

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

All loans, sharia financing and receivables granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

a. By counterparties and type

	2020	2019	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pinjaman tetap	191,787,387	175,016,540	Fixed loans
Syariah	1,059,783	21,202,363	Sharia
Pinjaman rekening koran	27,449,915	20,748,927	Overdraft loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	23,347,883	18,172,986	Fixed loans with installments
Pinjaman konsumen	4,072,374	5,840,545	Consumer loans
Pinjaman serba guna	<u>4,757,326</u>	<u>5,175,433</u>	Other loans
	<u>252,474,668</u>	<u>246,156,794</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman tetap	9,946,696,181	10,932,470,908	Fixed loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	3,000,766,212	3,643,342,893	Fixed loans with installments
Syariah	1,208,292,046	1,210,411,305	Sharia
Pinjaman rekening koran	1,099,783,681	1,091,271,738	Overdraft loans
Pinjaman konsumen	210,928,522	228,754,930	Consumer loans
Pinjaman serba guna	<u>84,642,947</u>	<u>87,710,964</u>	Other loans
	<u>15,551,109,589</u>	<u>17,193,962,738</u>	
	<u>15,803,584,257</u>	<u>17,440,119,532</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(745,131,831)</u>	<u>(385,381,298)</u>	Less: Allowance for impairment of loan losses
	<u><u>15,058,452,426</u></u>	<u><u>17,054,738,234</u></u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perdagangan, restoran dan hotel	30,663,100	32,989,481	Trading, restaurant, and hotel
Syariah	1,059,783	21,202,363	Sharia
Real estate	40,195,122	20,015,081	Real estate
Lembaga pembiayaan	15,998,233	6,482,852	Financing
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3,000,000	-	Community Social Services
Industri	-	589,719	Industry
Lain-lain	<u>161,558,430</u>	<u>164,877,298</u>	Others
	<u>252,474,668</u>	<u>246,156,794</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Real estate	3,622,409,203	3,718,261,872	Real estate
Perdagangan, restoran dan hotel	3,416,645,674	3,634,728,202	Trading, restaurant, and hotel
Lembaga pembiayaan	1,508,888,232	3,232,269,801	Financing
Industri	1,823,305,334	1,839,718,299	Industry
Syariah	1,208,292,046	1,210,411,305	Sharia
Konstruksi	825,959,162	848,080,211	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	671,878,960	580,886,978	Social Community Service
Lain-lain	<u>2,473,730,978</u>	<u>2,129,606,070</u>	Others
	<u>15,551,109,589</u>	<u>17,193,962,738</u>	
	<u>15,803,584,257</u>	<u>17,440,119,532</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(745,131,831)</u>	<u>(385,381,298)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>15,058,452,426</u>	<u>17,054,738,234</u>	

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

b. By counterparties and economic sector

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 11.31% dan 11,60% (tidak diaudit).

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011 was 11.31% and 11,60%, respectively (unaudited).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

c. By period of the loan agreement

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 1 tahun	981,843,671	1,654,993,962	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	5,972,537,154	6,143,861,434	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	2,266,430,470	2,829,487,980	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>6,582,772,962</u>	<u>6,811,776,156</u>	More than 5 years
	15,803,584,257	17,440,119,532	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(745,131,831)</u>	<u>(385,381,298)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>15,058,452,426</u>	<u>17,054,738,234</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES
(continued)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 1 tahun	7,437,592,912	8,563,490,959	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	1,119,418,333	1,022,793,893	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	3,278,167,375	3,603,035,491	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>3,968,405,637</u>	<u>4,250,799,189</u>	<i>More than 5 years</i>
	15,803,584,257	17,440,119,532	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(745,131,831)</u>	<u>(385,381,298)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>15,058,452,426</u>	<u>17,054,738,234</u>	

**e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia**

**e. By collectibility as per Bank Indonesia
Regulation**

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<i>Pokok/ Principal</i>	<i>Cadangan/ Allowance</i>	<i>Pokok/ Principal</i>	<i>Cadangan/ Allowance</i>	
Lancar	12,073,907,948	(57,925,199)	14,855,400,329	(22,444,783)	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	2,692,995,964	(88,327,070)	1,439,483,501	(53,681,890)	<i>Special Mention</i>
Kurang lancar	105,271,194	(30,135,816)	257,463,234	(27,584,383)	<i>Substandard</i>
Diragukan	7,977,485	(314,224)	172,021,264	(83,833,917)	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>923,431,666</u>	<u>(568,429,522)</u>	<u>715,751,204</u>	<u>(197,836,325)</u>	<i>Loss</i>
Jumlah	<u>15,803,584,257</u>	<u>(745,131,831)</u>	<u>17,440,119,532</u>	<u>(385,381,298)</u>	<i>Total</i>

**f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan
piutang syariah yang mengalami penurunan
nilai dan cadangan kerugian penurunan
nilainya berdasarkan sektor ekonomi**

**f. Impaired loans, sharia financing and
receivables and allowances for impairment
losses by economic sector**

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai
berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang
dibentuk:

*Impaired loan based on economic sector and
allowance:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Real estate	339,666,636	554,099,993	<i>Real estate</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	310,611,460	532,120,274	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Industri	306,663,318	153,741,153	<i>Industry</i>
Konstruksi	133,679,897	146,525,212	<i>Construction</i>
Lembaga pembiayaan	102,141,831	-	<i>Financing</i>
Syariah	55,341,593	90,352,102	<i>Sharia</i>
Jasa-jasa sosial / masyarakat	29,983,618	42,508,099	<i>Social / community services</i>
Lain-lain	<u>167,582,674</u>	<u>404,192,173</u>	<i>Others</i>
	1,445,671,027	1,923,539,006	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(612,938,974)</u>	<u>(343,745,275)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>832,732,053</u>	<u>1,579,793,731</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Termasuk dalam jumlah di atas adalah syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp 96,951,162 (31 Desember 2019 : Rp 90,352,102).

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 6,72% dan 6,77%. Rasio NPL neto Entitas Induk terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 2,73% dan 4,96%.

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES
(continued)**

Impaired loans consists of loans in collectibility substandard, doubtful, loss and restructured loans. Including the above amount are restructured loans, sharia financing and receivables of Rp 96,951,162 (31 Desember 2019: Rp 90,352,102).

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of Parent Entity as at 30 June 2020 and 31 December 2019 was 6.72% and 6.77% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of Parent Entity as at 30 June 2020 and 31 December 2019 was 2.73% and 4.96%, respectively.

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	1,366,651,538	1,634,508,179
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	77,366,543	182,183,141
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	879,211,732	311,832,087
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	-	107,661,921
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	<u>2,323,229,813</u>	<u>2,236,185,328</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(345,669,626)</u>	<u>(244,944,682)</u>
	<u><u>1,977,560,187</u></u>	<u><u>1,991,240,646</u></u>

g. Restructured loans

Additions of plafond, combined facility, extension of credit period, reduction of interest rate

*Extension of credit period
Rescheduling of installments and the extension of credit period
Rescheduling of installment loans*

Total restructured loans

Less: Allowance for impairment losses

h. Pembiayaan syariah

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	967,024,200	988,378,350
Piutang <i>Murabahah</i>	228,379,125	219,540,544
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	12,021,389	21,230,017
Piutang <i>Ijarah</i>	<u>1,927,115</u>	<u>2,464,757</u>
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah	1,209,351,829	1,231,613,668
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22,479,306)</u>	<u>(22,010,417)</u>
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - neto	<u><u>1,186,872,523</u></u>	<u><u>1,209,603,251</u></u>

h. Sharia financing

The details of sharia financing and receivables as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

*Musyarakah financing
Murabahah receivables
Mudharabah financing
Ijarah receivables*

Total sharia financing and receivables

Less: Allowance for impairment losses

Total sharia financing and receivables - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES
(continued)**

**i. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:**

**i. The changes in allowance for impairment
losses are as follows:**

	2020						
	Induk / Parent			Total Induk/ Total Parent	Anak Perusahaan / Subsidiary	Total Konsolidasi / Total Consolidated	
	Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2	Tahap/Stage 3				
Saldo awal tahun	-	-	-	363,370,881	22,010,417	385,381,298	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	312,904,600	-	312,904,600	Implementation of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	74,002,603	59,976,688	542,296,190	676,275,481	22,010,417	698,285,898	Beginning balance of PSAK 71
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	20,870,977	(16,516,414)	(4,354,563)	-	-	-	Expected credit loss 12 month
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur – tidak mengalami penurunan nilai	(24,692,755)	45,738,259	(21,045,504)	-	-	-	Expected credit loss lifetime - non impaired loans
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur – mengalami penurunan nilai	(1,471,692)	(9,848,891)	11,320,583	-	-	-	Expected credit loss lifetime - impaired loans
Pengukuran kembali cadangan kerugian bersih	(18,385,378)	10,045,798	56,839,580	48,500,000	6,457,250	54,957,250	Net remeasurement of loss allowance
Penghapusan tahun berjalan	-	-	(2,122,956)	(2,122,956)	(5,988,361)	(8,111,317)	Write-off during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-	-	Recoveries from written-off loans during the year
Saldo 30 Juni 2020	50,323,755	89,395,440	582,933,330	722,652,525	22,479,306	745,131,831	Balance at 30 June 2020

	2019			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	55,300,502	235,524,252	290,824,754	Balance at beginning of the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	1,659,388	5,100,000	6,759,388	Recoveries from written-off loans during the year
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan (Catatan 35)	(4,358,255)	195,728,066	191,369,811	Provision/(reversal) during the year (Note 35)
Penghapusan tahun berjalan	-	(103,572,655)	(103,572,655)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	52,601,635	332,779,663	385,381,298	Balance at end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The Group's management believe that allowance for impairment losses of loans, sharia financing and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

j. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan peraturan No. 32/POJK.3/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") dan penyediaan dana besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 01 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 579,570,783 dan Rp 969,107,472 (Catatan 20) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp 484,651,866 dan Rp 779,208,831. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 131,950,000 dan Rp 246,528,429 (Catatan 20) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp 131,950,000 dan Rp 135,000,000. Deposito berjangka *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing berjumlah Rp 494,000,000 dan Rp 387,050,000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 27).

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES
(continued)**

j. On December 26, 2018, OJK issued regulation no. 32 / POJK.3 / 2018 concerning "Maximum Lending Limits (" LLL ") and provision of large funds for commercial banks" which became effective as of June 1, 2019. The regulation sets a maximum limit on the provision of funds to one borrower who is not a related party not exceeding 20% of the Bank's capital. The regulation also sets a maximum limit for the provision of funds to one group of borrowers who are not related parties not to exceed 25% of the Bank's capital. This regulation has been amended by POJK No. 38 / POJK.03 / 2019 concerning Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32 / POJK.03 / 2018 concerning the Maximum Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there was no exceeding and violating the LLL for any related parties or third parties.

k. Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 30 June 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 579,570,783 and Rp 969,107,472 (Note 20) with loan outstanding of Rp 484,651,866 and Rp 779,208,831 respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 30 June 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 131,950,000 and Rp 246,528,429 (Note 20) with loan outstanding of Rp 131,950,000 and Rp 135,000,000, respectively. *Mudharabah* time deposits that are pledged as collateral for receivables and financing are amounted to Rp 494,000,000 and Rp 387,050,000 as at 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively (Note 27).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tagihan akseptasi		
Rupiah	617,159	17,537,466
Dolar Amerika Serikat	-	49,005,960
Euro Eropa	-	-
	<u>617,159</u>	<u>66,543,426</u>
Utang akseptasi		
Rupiah	-	-
Dolar Amerika Serikat	-	49,005,961
Euro Eropa	-	-
	<u>-</u>	<u>49,005,961</u>

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By currencies

Acceptance receivables

Rupiah
United States Dollar
European Euro

Acceptance payables

Rupiah
United States Dollar
European Euro

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat tagihan dan utang akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. By collectibility

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, all acceptance receivables were classified as Current.

c. By transactions with related party and third party

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no acceptance receivables and payables from related party.

d. By term of agreements

The acceptance receivables and payables according to term of agreements are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptance Receivables
< 1 bulan	-	-	< 1 month
> 1-3 bulan	-	65,926,267	> 1-3 months
> 3-6 bulan	-	-	> 3-6 months
> 6 bulan	<u>617,159</u>	<u>617,159</u>	> 6 months
	<u>617,159</u>	<u>66,543,426</u>	
Utang akseptasi			Acceptance payables
< 1 bulan	-	-	< 1 month
> 1-3 bulan	-	49,005,961	> 1-3 months
> 3-6 bulan	-	-	> 3-6 months
> 6 bulan	<u>-</u>	<u>-</u>	> 6 months
	<u>-</u>	<u>49,005,961</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan jatuh tempo

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptance Receivables
< 1 bulan	-	17,754,329	< 1 month
> 1-3 bulan	617,159	48,171,938	> 1-3 months
> 3-6 bulan	-	-	> 3-6 months
> 6 bulan	-	617,159	> 6 months
	<u>617,159</u>	<u>66,543,426</u>	
Utang akseptasi			Acceptance payables
< 1 bulan	-	17,754,329	< 1 month
> 1-3 bulan	-	31,251,632	> 1-3 months
> 3-6 bulan	-	-	> 3-6 months
> 6 bulan	-	-	> 6 months
	<u>-</u>	<u>49,005,961</u>	

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

f. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bima Multifinance	86,165,053	86,165,053	<i>PT Bima Multifinance</i>
PT Sarana Bersama Pembiayaan	31,000	31,000	<i>PT Sarana Bersama Pembiayaan</i>
PT Aplikanusa Lintas Arta	<u>29,469</u>	<u>29,469</u>	<i>PT Aplikanusa Lintas Arta</i>
	86,225,522	86,225,522	
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 <u>(605)</u>	 <u>(605)</u>	 <i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>86,224,917</u>	<u>86,224,917</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No.19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan Medium Term Notes (MTN) PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp 500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 34,91% di PT Bima Multi Finance dan mencatatnya sebagai penyertaan saham sementara.

Bank wajib untuk melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau PT Bima Multi Finance telah mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Bank untuk menjual penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated 12 November 2018 and Notarial Deed No.19 dated 12 March 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and Medium Term Notes (MTN) of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp 500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated 15 March 2019. From this conversion process, Bank has 34.91% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance and recorded as temporary investment in shares.

Banks are obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded a maximum period of 5 (five) years or PT Bima Multi Finance has recorded positive retained earnings in their equity. This is in accordance with the Bank's intention to sell the temporary investment in PT Bima Multi Finance if it has meets the specified criteria.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Bank juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada PT Bima Multi Finance dibuktikan dengan:

- i. Tidak terdapat wakil dari Bank yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di PT Bima Multi Finance.
- ii. Bank tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada PT Bima Multi Finance.
- iii. Tidak adanya transaksi material antara Bank dengan PT Bima Multi Finance.
- iv. Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Bank dengan PT Bima Multi Finance.
- v. Bank tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk PT Bima Multi Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank telah menyajikan penyertaan saham sementara di PT Bima Multi Finance sebesar nilai wajarnya berdasarkan laporan aktuaris PT Kusnanto dan Rekan, aktuaris independen untuk Bank, tertanggal 17 Desember 2019. Lihat Catatan 49 untuk pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	605	605	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 35)	-	62,417,273	Provision during the year (Note 35)
Transfer selama tahun berjalan	-	(62,417,273)	Transfer during the year
Saldo akhir tahun	<u>605</u>	<u>605</u>	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Bank also does not have a significant influence on PT Bima Multi Finance as evidenced by:

- i. There is no representative from the Bank who serves as the Board of Directors and the Board of the Commissioners or equivalent organs in PT Bima Multi Finance.
- ii. The Bank does not participate in the policy-making process, including participation in decision-making about dividends or other distributions in PT Bima Multi Finance.
- iii. There is no material transaction between the Bank and PT Bima Multi Finance.
- iv. There is no managerial personnel exchange between the Bank and PT Bima Multi Finance.
- v. The Bank is not involved in providing principal technical information for PT Bima Multi Finance.

As at 31 December 2019, the Bank has disclosed temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance at fair value based on the actuary report of PT Kusnanto and Rekan, an independent actuary for the Bank, dated 17 December 2019. Refer to Note 49 for fair value measurement of temporary investment in shares. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa dibayar dimuka	5,928,333	6,939,898	Prepaid rent
Promosi	3,594,597	6,134,298	Promotion
Renovasi gedung kantor	1,422,868	3,587,383	Office building renovation
Pembiayaan	3,613,496	3,369,706	Financing
Pengembangan teknologi	1,303,169	1,503,943	Technology development
Lain-lain	8,738,051	4,133,364	Others
Jumlah	<u>24,600,514</u>	<u>25,668,592</u>	Total

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya keanggotaan OJK, biaya training dibayar dimuka, biaya dibayar di muka personalia dan biaya jasa pengantaran uang.

14. PREPAID EXPENSES

Others mainly consists of prepaid insurances, OJK membership fees, prepaid training expenses, prepaid salaries expenses and cash delivery services.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Kapitalisasi/ <i>Capitalisation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blaya Perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	418,479,814	-	(11,834,000)	-	-	406,645,814
Bangunan	105,766,819	-	(4,894,096)	375,826	-	101,248,549
Kendaraan bermotor	8,502,632	-	(211,000)	10,500	-	8,302,132
Mesin-mesin dan peralatan	26,698,896	51,685	(85,100)	-	-	26,665,481
Perlengkapan dan perabotan kantor	8,355,202	109,351	(65,980)	-	-	8,398,573
Aset tetap dalam proses pembangunan	<u>20,985,582</u>	<u>50,598</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21,036,180</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>588,788,945</u>	<u>211,634</u>	<u>(17,090,176)</u>	<u>386,326</u>	<u>-</u>	<u>572,296,729</u>
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan	34,153,321	4,929,130	(1,472,555)	-	-	37,609,896
Kendaraan bermotor	4,742,109	853,418	(211,000)	-	-	5,384,527
Mesin-mesin dan peralatan	21,470,197	1,443,200	(141,198)	-	-	22,772,199
Perlengkapan dan perabotan kantor	<u>6,687,534</u>	<u>507,695</u>	<u>(61,592)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,133,637</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>67,053,161</u>	<u>7,733,443</u>	<u>(1,886,345)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>72,900,259</u>
Nilai buku neto	<u>521,735,784</u>					<u>499,396,470</u>
2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Kapitalisasi/ <i>Capitalisation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blaya Perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	426,155,814	-	(7,676,000)	-	-	418,479,814
Bangunan	102,854,601	3,402,878	(1,324,468)	833,808	-	105,766,819
Kendaraan bermotor	10,451,762	426,270	(2,375,400)	-	-	8,502,632
Mesin-mesin dan peralatan	25,864,567	1,557,586	(723,257)	-	-	26,698,896
Perlengkapan dan perabotan kantor	8,137,829	438,284	(220,911)	-	-	8,355,202
Aset tetap dalam proses pembangunan	<u>21,624,494</u>	<u>60,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(698,912)</u>	<u>20,985,582</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>595,089,067</u>	<u>5,885,018</u>	<u>(12,320,036)</u>	<u>833,808</u>	<u>(698,912)</u>	<u>588,788,945</u>
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan	24,612,024	9,863,642	(322,345)	-	-	34,153,321
Kendaraan bermotor	5,151,933	1,592,910	(2,002,734)	-	-	4,742,109
Mesin-mesin dan peralatan	18,129,978	4,019,356	(679,137)	-	-	21,470,197
Perlengkapan dan perabotan kantor	<u>5,911,394</u>	<u>982,471</u>	<u>(206,331)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,687,534</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>53,805,329</u>	<u>16,458,379</u>	<u>(3,210,547)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>67,053,161</u>
Nilai buku neto	<u>541,283,738</u>					<u>521,735,784</u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat perangkat lunak dalam aset tetap dalam proses pembangunan yang direklasifikasi menjadi aset tak berwujud sebesar Rp 698.912.

*) As of 31 December 2019, there were portion of SHGB costs and VAT of software in assets under constructions which reclassified into intangible assets amounted to Rp 698,912.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 7,733,443 dan Rp 16,458,379 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 36).

Rincian (rugi)/laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil penjualan aset tetap	14,802,112	7,294,881	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>15,203,831</u>	<u>8,882,333</u>	Book value
Rugi penjualan aset tetap	<u><u>(401,719)</u></u>	<u><u>(1,587,452)</u></u>	(Loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup telah melakukan hapus buku terhadap aset tetap yang sudah usang dan tidak bisa digunakan sebesar Rp 0,00

(Rugi)/laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional - Neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 39).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 21,036,180 dan Rp 20,985,582, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan, perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) perangkat lunak. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2019 dan 2020.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 120,604,149 dan Rp 229,864,561. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 7,733,443 and Rp 16,458,379x for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019 (Note 36).

The details of (loss)/gain on sale of fixed assets are as follows:

As at 30 June 2020, Group has written-off the obsolete and unusable fixed assets amounting to Rp 0,00

(Loss)/gain on sale of fixed assets is presented as part of "Non-Operating Income - Net" in the consolidated profit and loss (Note 39).

Assets under construction as at 30 June 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 21,036,180 and Rp 20,985,582 respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase, extension of Rights to Build (SHGB) and value added tax (VAT) of softwares. Those constructions are estimated to be completed between 2019 and 2020.

Group own several fields of land in Jakarta, Bekasi, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights (HGB) for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2042. The Bank's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, dan PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as at 30 June 2020 and 31 December 2019 amounting Rp 120,604,149 and Rp 229,864,561. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 19,349,666 dan Rp 17,290,590.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Revaluasi aset tetap

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 30 November 2015 telah dilakukan oleh KJPP SusanWidjojo & Rekan tertanggal 23 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Susan Widjojo, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK. Penilaian, yang sesuai dengan Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan Karakteristik tanah.
6. Surplus revaluasi sebesar Rp 355.458.556 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo surplus revaluasi aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 339,335,782 dan Rp 339,335,782.

15. FIXED ASSETS (continued)

All of the fixed assets as at the reporting date 30 June 2020 and 31 December 2019 are used to support the Group's operation activities. As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the total acquisition cost of fixed assets of the that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp 19,349,666 and Rp 17,290,590, respectively.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

Fixed asset revaluation

Valuation to determine the fair value of the Bank's fixed assets as at 30 November 2015 was performed by KJPP Susan Widjojo & Partners dated 23 February 2016 which was signed by Susan Widjojo, MAPPI (Cert), and independent valuers registered in OJK, respectively. The valuation, which conforms to Regulation No. VIII.C.4 regarding Valuation Guidance and Presentation of Property Valuation, was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follow:

1. *Type of right on property;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Income producing characteristics; and Land characteristics.*
6. *The revaluation surplus of Rp 355,458,556 was credited to other comprehensive income and presented as "Gain on revaluation of fixed assets" in equity.*

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, gain on revaluation of fixed assets amounted to Rp 339,335,782 and Rp 339,335,782, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah dan bangunan	1,438,277,184	1,273,552,074	<i>Land and building</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(171,302,301)</u>	<u>(168,344,858)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,266,974,883</u>	<u>1,105,207,216</u>	

Berdasarkan peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki. Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 perbaharui dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1,273,552,074	1,211,740,228	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	200,557,150	344,511,063	<i>Addition during the year</i>
Penjualan selama tahun berjalan	<u>(35,832,040)</u>	<u>(282,699,217)</u>	<i>Sales during the year</i>
Saldo akhir	<u>1,438,277,184</u>	<u>1,273,552,074</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	168,344,858	157,720,295	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	3,500,000	10,624,563	<i>Reversal during the year</i>
Penjualan selama tahun berjalan	<u>(542,557)</u>	<u>-</u>	<i>Sales during the year</i>
Saldo akhir	<u>171,302,301</u>	<u>168,344,858</u>	<i>Ending balance</i>

16. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included in "Foreclosed assets" account. The details in the account are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah dan bangunan	1,438,277,184	1,273,552,074	<i>Land and building</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(171,302,301)</u>	<u>(168,344,858)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,266,974,883</u>	<u>1,105,207,216</u>	

Based on BI regulation (PBI) No. 14/15 / PBI / 2012 dated 24 October 2012 concerning "Asset Quality Rating for Commercial Banks", specifically for foreclosed assets, Banks are required to make efforts to settle for repossessed collateral owned. BI Regulation (PBI) No. 14/15 / PBI / 2012 update with POJK No. 40 / POJK.03 / 2019 concerning Assessment of Commercial Bank Asset Quality.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

The changes in foreclosed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1,273,552,074	1,211,740,228	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	200,557,150	344,511,063	<i>Addition during the year</i>
Penjualan selama tahun berjalan	<u>(35,832,040)</u>	<u>(282,699,217)</u>	<i>Sales during the year</i>
Saldo akhir	<u>1,438,277,184</u>	<u>1,273,552,074</u>	<i>Ending balance</i>

The changes for allowance impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	168,344,858	157,720,295	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	3,500,000	10,624,563	<i>Reversal during the year</i>
Penjualan selama tahun berjalan	<u>(542,557)</u>	<u>-</u>	<i>Sales during the year</i>
Saldo akhir	<u>171,302,301</u>	<u>168,344,858</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

		2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan	20,942,954	191,714	-	-	-	21,134,668	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(13,396,797)	(1,601,586)	-	-	-	(14,998,383)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku neto	<u>7,546,157</u>					<u>6,136,285</u>	Net book value
		2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Kapitalisasi/ Capitalisation	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	18,947,329	1,296,713	-	-	698,912	20,942,954	Acquisition cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(10,293,576)	(3,103,221)	-	-	-	(13,396,797)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku neto	<u>8,653,753</u>					<u>7,546,157</u>	Net book value

*) Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat perangkat lunak dalam aset tetap dalam proses pembangunan yang direklasifikasi menjadi aset takberwujud sebesar Rp 698.912.

*) As of 31 December 2019, there were portion of SHGB costs and VAT of software in assets under constructions which reclassified into intangible assets amounted to Rp 698,912.

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1,601,586 dan Rp 3,103,221 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 36).

Amortisation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,601,586 and Rp 3,103,221 for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively (Note 36).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

18. ASET LAIN-LAIN - NETO

18. OTHER ASSETS - NET

	2020	2019	
Uang muka pada pihak ketiga	10,703,809	10,334,090	Advance payment to third parties
Tagihan pihak ketiga	23,292,895	8,966,672	Receivables from third parties
Uang jaminan	8,045,235	7,456,600	Security deposits
Lain-lain	21,321,453	25,042,849	Others
Jumlah	<u>63,363,392</u>	<u>51,800,211</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,655,421)</u>	<u>(1,671,693)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>59,707,971</u>	<u>50,128,518</u>	

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Aset program pensiun adalah investasi dalam bentuk polis asuransi yang diterbitkan oleh asuradur yang merupakan pihak berelasi, sehingga tidak bisa didefinisikan sebagai polis asuransi yang memenuhi syarat sesuai PSAK 24 dan tidak dapat mengurangi kewajiban imbalan kerja. Investasi ini telah dicairkan pada tanggal 21 Januari 2019.

Assets of pension plan are investment in form of insurance policy issued by insurer which is related party, then could not be defined as insurance policy which fulfill terms based on SFAS 24 and could not deducted employee benefit liability. This investment has been redeemed on 21 January 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEGERA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Titipan pembiayaan	1,886,831	1,896,631
Titipan asuransi	168,900	40,352
Liabilitas lainnya	<u>551,460</u>	<u>140,438</u>
	<u>2,607,191</u>	<u>2,077,421</u>

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

*Financing funds
Insurance funds
Other liabilities*

20. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

All deposits from customers are in Rupiah currency and foreign currency, consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	-	9,000,000	<i>Negotiable Certificate Deposits</i>
Dikurangi:			Less:
Diskonto	-	(105,155)	Discount
Beban emisi yang belum diamortisasi	-	<u>(13,258)</u>	<i>Unamortised issuance cost</i>
	-	8,881,587	
Deposito berjangka	12,569,563,526	17,514,700,604	<i>Time deposits</i>
Tabungan	2,060,756,204	2,777,420,672	<i>Savings deposits</i>
Giro	<u>1,622,719,127</u>	<u>825,240,541</u>	<i>Demand deposits</i>
	<u>16,253,038,857</u>	<u>21,126,243,404</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Deposito berjangka	343,833,367	561,428,136	<i>Time deposits</i>
Giro	<u>53,835,599</u>	<u>103,965,523</u>	<i>Demand deposits</i>
	<u>397,668,966</u>	<u>665,393,659</u>	
	<u>16,650,707,823</u>	<u>21,791,637,063</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang.

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, and Japan Yen.

a. Giro

a. Demand Deposits

i. Berdasarkan pihak lawan

i. By counterparties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	1,646,228,324	890,460,435	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>30,326,402</u>	<u>38,745,629</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>1,676,554,726</u>	<u>929,206,064</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	1,622,719,128	825,240,541	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika	53,579,149	103,886,034	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	93,731	69,694	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	161,924	9,667	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	<u>794</u>	<u>128</u>	<i>Japanese Yen</i>
Jumlah	<u>1,676,554,726</u>	<u>929,206,064</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah giro *Wadiah* pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 14,089,215 dan Rp 23,294,654.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 131,950,000 dan Rp 246,528,429 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	2,010,287,273	2,717,405,233	Third parties
Pihak berelasi	50,468,931	60,015,439	Related parties
Jumlah	<u>2,060,756,204</u>	<u>2,777,420,672</u>	Total

Semua tabungan nasabah per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	12,653,523,832	17,701,264,991	Third parties
Pihak berelasi	259,873,061	374,863,749	Related parties
Jumlah	<u>12,913,396,893</u>	<u>18,076,128,740</u>	Total

(ii) Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	12,569,563,526	17,514,700,604	Rupiah
Dolar Amerika	343,833,367	561,428,136	United States Dollar
Jumlah	<u>12,913,396,893</u>	<u>18,076,128,740</u>	Total

(iii) Berdasarkan periode

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 bulan	4,297,541,945	6,283,102,397	1 month
3 bulan	5,449,368,818	6,419,684,465	3 months
6 bulan	2,017,167,213	3,803,640,197	6 months
12 bulan	1,149,318,917	1,569,701,681	12 months
Jumlah	<u>12,913,396,893</u>	<u>18,076,128,740</u>	Total

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, *Wadiah* demand deposits from third parties under Sharia banking principles (Subsidiary) amounted to Rp 14,089,215 and Rp 23,294,654, respectively.

Demand deposits amounting to Rp 131,950,000 and Rp 246,528,429 are pledged as collateral or blocked as at 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively (Note 11).

b. Savings Deposits

By counterparties

All saving deposits from customers in 30 June 2020 and 31 December 2019 are denominated in Rupiah.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there are no savings deposits that are pledged as cash collateral.

c. Time Deposits

(i) By counterparties

(ii) By currency

(iii) By period

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

**(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 bulan	6,886,148,588	9,294,844,125
1 sampai dengan 3 bulan	3,660,261,906	5,339,125,608
3 sampai dengan 6 bulan	1,542,550,409	2,332,319,542
6 sampai dengan 12 bulan	<u>824,435,990</u>	<u>1,109,839,465</u>
Jumlah	<u><u>12,913,396,893</u></u>	<u><u>18,076,128,740</u></u>

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 579,570,783 & Rp 969,107,472 (Catatan 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 48.

**d. Negotiable Certificate Deposits
(i) Berdasarkan pihak lawan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	-	7,894,744
Pihak berelasi	-	<u>986,843</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>8,881,587</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai nominal yang masih tersisa dari *Negotiable Certificate Deposits* sebesar Rp 9.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal penerbitan.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<i>Call money</i>	686,000,000	405,000,000
Deposito berjangka	59,684,222	161,141,984
Giro	25,117,704	78,435,886
Tabungan	22,811,403	24,902,942
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	200,000,000	183,000,000
Deposito <i>on call</i>	<u>4,000,000</u>	<u>6,500,000</u>
	997,613,329	858,980,812
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	-	51,000,000
Dikurangi:		
Diskonto	-	(595,876)
Beban emisi yang belum diamortisasi	-	<u>(75,128)</u>
	-	<u>50,328,996</u>
Jumlah	<u><u>997,613,329</u></u>	<u><u>909,309,808</u></u>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(iv) By remaining period until maturity

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 bulan	9,294,844,125	Less than 1 month
1 up to 3 months	5,339,125,608	1 up to 3 months
3 up to 6 months	2,332,319,542	3 up to 6 months
6 up to 12 months	<u>1,109,839,465</u>	6 up to 12 months
Total	<u><u>18,076,128,740</u></u>	Total

c. Time Deposits (continued)

Time deposits which are pledged as collateral on loans as at 30 June 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 579,570,783 and Rp 969,107,472, respectively (Note 11).

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 48.

**d. Negotiable Certificate Deposits
(i) By counterparties**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	7,894,744	Third parties
Pihak berelasi	<u>986,843</u>	Related parties
Total	<u><u>8,881,587</u></u>	Total

As at 31 December 2019, the outstanding value of Negotiable Certificate of Deposit was amounting to Rp 9,000,000 with interest rate 9.00% which will be matured within 12 months from the issuance date.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<i>Call money</i>	686,000,000	405,000,000
Deposito berjangka	59,684,222	161,141,984
Giro	25,117,704	78,435,886
Tabungan	22,811,403	24,902,942
SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate)	200,000,000	183,000,000
Deposits on call	<u>4,000,000</u>	<u>6,500,000</u>
	997,613,329	858,980,812
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>	-	51,000,000
Less:		
Discount	-	(595,876)
Unamortised issuance cost	-	<u>(75,128)</u>
	-	<u>50,328,996</u>
Total	<u><u>997,613,329</u></u>	<u><u>909,309,808</u></u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Call Money

a. Call Money

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	-	100,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	56,000,000	100,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	70,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Sahabat Sampoerna	50,000,000	70,000,000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	50,000,000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Prima Master	15,000,000	15,000,000	PT Bank Prima Master
PT BPD Papua	150,000,000	-	PT BPD Papua
PT BPD Maluku	50,000,000	-	PT BPD Maluku
PT Bank IBK Indonesia	15,000,000	-	PT Bank IBK Indonesia
PT BPD Sulawesi Selatan	200,000,000	-	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Riau Kepri	30,000,000	-	PT BPD Riau Kepri
PT Bank Amar	120,000,000	-	PT Bank Amar
	<u>686,000,000</u>	<u>405,000,000</u>	Total

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 1 bulan	686,000,000	405,000,000	Less than 1 month
Jumlah	<u>686,000,000</u>	<u>405,000,000</u>	Total

**(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

(iii) By remaining period until maturity

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

All *call money* will be matured in less than 1 month period.

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak

(i) By counterparties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	59,684,222	161,141,984	Third parties

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 bulan	37,974,222	132,231,984	1 month
3 bulan	17,700,000	26,900,000	3 months
6 bulan	10,000	10,000	6 months
12 bulan	4,000,000	2,000,000	12 months
Jumlah	<u>59,684,222</u>	<u>161,141,984</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito Berjangka (lanjutan)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari 1 bulan	49,174,222	143,631,984
1 sampai dengan 3 bulan	8,510,000	15,510,000
3 sampai dengan 6 bulan	-	-
6 sampai dengan 12 bulan	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>
Jumlah	<u><u>59,684,222</u></u>	<u><u>161,141,984</u></u>

c. Giro dan tabungan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 48.

d. Negotiable Certificate Deposits

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai nominal yang masih tersisa dari *Negotiable Certificate Deposits* sebesar Rp 51.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo *Negotiable Certificate Deposits* dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 48.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time Deposits (continued)

(iii) By remaining period until maturity

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 1 bulan	49,174,222	143,631,984	<i>Less than 1 month</i>
1 up to 3 months	8,510,000	15,510,000	<i>1 up to 3 months</i>
3 up to 6 months	-	-	<i>3 up to 6 months</i>
6 up to 12 months	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>	<i>6 up to 12 months</i>
Total	<u><u>59,684,222</u></u>	<u><u>161,141,984</u></u>	Total

c. Demand and saving deposits

As at 30 June 2020 and 31 December 2019 there are no demand and saving deposits from related parties.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 48.

d. Negotiable Certificate Deposits

As at 31 December 2019, the outstanding value of *Negotiable Certificate of Deposit* was amounting to Rp 51,000,000 with interest rate 9.00% which will be matured within 12 months from the issuance date.

As at 31 December 2019, there are no *Negotiable Certificate Deposits* from related parties.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 48.

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	350,000,000	350,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	300,000,000	300,000,000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	-	300,000,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	250,000,000	250,000,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	200,000,000	200,000,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150,000,000	150,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	100,000,000	100,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri A	100,000,000	100,000,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	50,000,000	50,000,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria III Tahun 2020	<u>60,000,000</u>	<u>-</u>
Jumlah	1,560,000,000	1,800,000,000
Dikurangi: biaya emisi yang belum di amortisasi	<u>(18,481,674)</u>	<u>(19,864,990)</u>
Jumlah	<u><u>1,541,518,326</u></u>	<u><u>1,780,135,010</u></u>

22. SECURITIES ISSUED

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018
Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017
Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013
Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019
Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 Series B
Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019
Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019
Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 Series A
Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017
Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2020

Total

Less: unamortised issuance cost

Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 1 April 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 60.000.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-454/PEF-DIR/IV/2020 tanggal 14 April 2020, memutuskan menetapkan kembali peringkat idBBB terhadap Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II.

Obligasi Subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2019.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun
2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank
Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 08 November 2019 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 150.000.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-454/PEF-DIR/IV/2020 tanggal 14 April 2020, memutuskan menetapkan kembali peringkat idBBB terhadap Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II .

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year
2019

On 1 April 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 amounting Rp 60,000,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 1 July 2020 for the first payment whereas the last payment will be on 1 April 2027, at the maturity date of the Bond.

Based on the Rating Certificate issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-454/PEF-DIR/IV/2020 dated 14 April 2020, the rating applied was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 30 June 2019.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year
2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019

On 8 November 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp 150,000,000,000.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 8 February 2020 for the first payment whereas the last payment will be on 8 November 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the rating certificate issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) RC-454/PEF-DIR/IV/2020 dated 14 April 2020 the rating was idBBB on Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase II.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2019.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2019 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2021.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2021.

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan PT Pemingkat Efek Indonesia No. RC-453/PEF-DIR/IV/2020 dan No. RC-454/PEF-DIR/IV/2020 tanggal 14 April 2020, memutuskan menetapkan kembali peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II dan memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 30 June 2019.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

On 28 June 2019, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

Bank Victoria Self Registration Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) month starting from Emission Date. The first payment will be on 28 September 2019 whereas the last payment will be on 28 June 2021, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment will be on 28 September 2019, whereas the last payment will be on 28 June 2021, at the maturity date of the Bond.

Based on the reports issued by PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-453/PEF-DIR/IV/2020 and RC-454/PEF-DIR/IV/2020 dated 14 April 2020, the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds II is idA- and the rating of Subordinated Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2019.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 50.000.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2019.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 5 September 2018 for the first payment whereas the last payment will be on 5 June 2025, at the maturity date of the Bond.

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018, the details related to the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was issued through Share Registration Public Offering (PBU) were available in the Rating Certificate No. 369/PEF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 rating, including the assessment of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase II Year 2018 rating which was idA-, and in the Rating Certificate No. 370/PEF-DIR/IV/2018 dated 2 April 2018 regarding the reassessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017, including the assessment of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase II Year 2018 which was idBBB.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2019 and 2018.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017

On 11 July 2017, the Bank issued Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 300,000,000 and Rp 50,000,000, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 30.900.000 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 5.500.000.

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-456/PEF-DIR/IV/2020 dan No. RC-455/PEF-DIR/IV/2020 tanggal 14 April 2020, memutuskan menetapkan kembali peringkat idBBB terhadap Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan B Tahun 2018.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 10.30% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 11 October 2017 for the first payment whereas the last payment will be on 11 July 2022, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 and Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 has fixed rate of 11.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) month starting from 11 October 2017 for the first payment whereas the last payment will be on 11 July 2024, at the maturity date of the Bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounted to Rp 30,900,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 amounted to Rp 5,500,000 per year, respectively.

Based on the report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. RC-456/PEF-DIR/IV/2020 and No. RC-455/PEF-DIR/IV/2020 dated 14 April 2020, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds I Phase I Year 2017 is idBBB and the rating of Bank Victoria Self Registration Bonds I Phase I Year 2017 is idA-.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013

On 28 June 2013, the Bank issued Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018. Obligasi Bank Victoria IV telah dibayar penuh pada tanggal 26 Juni 2018.

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank Victoria Bonds IV has a fixed interest rate of 9.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2018, at the maturity date of the Bond. Bank Victoria Bonds IV has been fully paid on 26 June 2018.

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds III has a fixed interest rate of 10.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2020, at the maturity date of the bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds IV amounted to Rp 19,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds III amounted to Rp 31,500,000 per year, respectively.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in its Letter No. S-179/D.04/2013 dated 19 June 2013 & has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2013.

Based on the report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Bonds IV Year 2013 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 is idBBB+.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2019 and 2018.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi
Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi
Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017. Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 telah dibayar penuh pada tanggal 22 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan Surat No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-Dir/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 adalah idBBB+.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria
Subordinated Bonds II Year 2012

On 27 June 2012, the Bank issued Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria
Subordinated Bonds II Year 2012 (continued)

Bank Victoria Bonds III Year 2012 has a fixed interest rate of 10% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2012 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2017, at the maturity date of the Bond. Bank Victoria Bonds III Year 2012 has been fully paid on 22 June 2017.

Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 has a fixed interest rate of 11% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2012 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2019, at the maturity date of the Bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds III Year 2012 amounted to Rp 20,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 amounted to Rp 33,000,000 per year, respectively.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Chairman of Bapepam and LK in its Letter No. S-7574/BL/2012 dated 19 June 2012 and has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2012.

Based on rating report by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 369/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Bonds III Year 2012 is idA- and Letter No. 370/PEF-Dir/IV/2018 dated 2 April 2018, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 is idBBB+.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2019 and 2018.

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2020 tidak ada dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The securities sold under repurchase agreement as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

2020						
Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0078	100,385,000	5,10%	21 April/ April 2020	21 Juli/ July 2020	100,385,000
Bank Indonesia	ORI015	98,238,500	5,11%	21 April/ April 2020	21 Juli/ July 2020	98,238,500
Bank Indonesia	ORI015	98,238,500	5,12%	21 April/ April 2020	21 Juli/ July 2020	98,238,500
Bank Indonesia	PBS019	98,936,200	4,85%	30 April/ April 2020	02 November/ November 2020	98,936,200
Bank Indonesia	PBS019	98,936,200	4,85%	30 April/ April 2020	02 November/ November 2020	98,936,200
Bank Indonesia	FR0085	100,395,300	4,53%	30 June/ June 2020	14 Juli/ July 2020	100,395,300
Bank Indonesia	FR0085	100,395,300	4,53%	30 June/ June 2020	14 Juli/ July 2020	100,395,300
Bank Indonesia	FR0058	39,783,240	4,53%	30 Juni/ June 2020	14 Juli/ July 2020	39,783,240
Bank Indonesia	FR0084	100,146,800	4,50%	30 Juni/ June 2020	07 Juli/ July 2020	100,146,800
Bank Indonesia	FR0084	100,146,800	4,50%	30 Juni/ June 2020	07 Juli/ July 2020	100,146,800
Bank Indonesia	FR0058	99,458,100	4,50%	30 Juni/ June 2020	07 Juli/ July 2020	99,458,100
		<u>1,035,059,940</u>				<u>1,035,059,940</u>
2019						
Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank Mega Tbk	FR0082	100,000,000	5,05%	26 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	89,145,000
PT Bank Mega Tbk	FR0059	300,000,000	5,05%	26 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	268,785,000
PT Bank Mega Tbk	FR0068	104,821,000	5,05%	26 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	100,811,294
PT Bank Mega Tbk	FR0078	270,000,000	5,05%	26 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	261,733,781
PT Bank Mega Tbk	ORI015	300,000,000	5,05%	26 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	279,525,646
		<u>1,074,821,000</u>				<u>1,000,000,721</u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas Induk			Parent Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	-	80,067	Article 25
Pasal 29	-	126,488	Article 29
	-	206,555	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	15,926,464	26,561,235	Article 4 (2)
Pasal 21	1,466,261	1,094,261	Article 21
Pasal 23	20,717	72,722	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	491,872	22,722	Value Added Tax
Pasal 26	19,030	18,674	Article 26
	17,924,344	27,769,614	
Jumlah utang pajak - Entitas Induk	<u>17,924,344</u>	<u>27,976,169</u>	Total taxes payable - Parent Company

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang pajak (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	251	125	Article 4 (2)
Pasal 21	277,878	469,007	Article 21
Pasal 23	1,346,698	1,530,940	Article 23
	1,624,827	2,000,072	
Jumlah utang pajak - Entitas Anak	<u>1,624,827</u>	<u>2,000,072</u>	Total taxes payable - Subsidiary
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	-	80,067	Article 25
Pasal 29	-	126,488	Article 29
	-	206,555	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	15,926,715	26,561,360	Article 4 (2)
Pasal 21	1,744,139	1,563,268	Article 21
Pasal 23	1,367,415	1,603,662	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	491,872	22,722	Value Added Tax
Pasal 26	19,030	18,674	Article 26
	19,549,171	29,769,686	
Jumlah utang pajak - Konsolidasian	<u>19,549,171</u>	<u>29,976,241</u>	Total taxes payable - Consolidated

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban Pajak Penghasilan

(Manfaat)/beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. Income Tax Expense

Income tax (benefit)/expense consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas Induk			Parent Company
Pajak kini	-	6,940,122	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(95,734)</u>	<u>(18,056,307)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>(95,734)</u></u>	<u><u>(11,116,185)</u></u>	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>155,352</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>155,352</u></u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	-	6,940,122	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(95,734)</u>	<u>(17,900,955)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>(95,734)</u></u>	<u><u>(10,960,833)</u></u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Bank is as follows:

	2020	2019	
Rugi/(laba) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7,943,620	(24,725,333)	Loss/(income) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian (laba)/rugi neto Entitas Anak	(167,078)	347,696	Equity in net (income)/loss of Subsidiary
Eliminasi dan penyesuaian (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	-	(518,424)	Elimination and adjustments
	7,776,542	(24,896,061)	Loss/(income) before income tax - Parent Company (Bank)
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pasca kerja	(2,578,418)	4,787,987	Post-employment benefits
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	(4,728,578)	(12,967,569)	Accrue bonuses, professional fees and promotion expenses
Selisih penyusutan komersial dan fiskal	(4,726,135)	-	Difference in commercial and fiscal depreciation
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(995,752)	60,079,810	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Kerugian yang belum direalisasi dari penyertaan saham untuk tujuan diperdagangkan	-	20,325,000	Unrealised loss - on trading investment shares
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pajak	-	2,891,697	Tax expenses
Tunjangan karyawan	1,341,723	2,039,315	Employees' allowance
Biaya pemasaran	19,175	250,694	Marketing expenses
Representasi, jamuan dan biaya lainnya	1,149	486,002	Representative, entertainment and other expenses
Sumbangan	30,210	81,614	Donation
Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final	(13,158,125)	(26,324,743)	Income from mutual funds subject to final tax
Penurunan nilai surat berharga diperdagangkan	2,970,344	-	
Pendapatan/(biaya) operasional lainnya	583,829	1,006,741	Other operating income/(expenses)
(Rugi pajak)/Penghasilan kena pajak	(13,464,036)	27,760,487	(Tax loss)/Taxable income
Beban pajak penghasilan kini:			Current tax expense:
Bank	-	6,940,122	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	-	6,940,122	Current tax expense - consolidated
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 25:			Income tax article 25:
Bank	-	(6,813,634)	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Utang pajak kini -			Income tax payables -
Bank	-	126,488	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
	-	126,488	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,943,620	(24,725,333)	Consolidated (loss)/income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,747,596	(6,181,333)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1,843,330)	(4,892,170)	Expenses not deductible for tax purposes
- Entitas Anak	-	(42,682)	Subsidiary
(Manfaat)/beban pajak penghasilan-neto	<u>(95,734)</u>	<u>(11,116,185)</u>	Income tax (benefit)/expense-net

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 30 June 2020. The calculations of income tax for the years ended 31 December 2019 conform to the Company's Annual Tax Return.

c. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	<u>2020</u>					
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba ditahan konsolidasian/ (Charged)/credited consolidated retained earning</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited consolidated profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated other comprehensive income</u>		<u>30 Juni/ 30 June</u>
Entitas Induk					<i>Parent Company</i>	
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	5,629,255	-	(2,080,037)	-	Accrued bonuses, professional fee and promotion	
Cadangan kerugian penurunan nilai	112,654,401	-	(219,065)	-	Allowances for impairment losses	
Cadangan kerugian penurunan dampak penerapan PSAK 71	-	78,226,150	-	-	Allowances for impairment from the adoption of PSAK 71	
Imbalan pasca kerja	14,548,135	-	(567,252)	-	Post-employment benefits	
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham untuk tujuan diperdagangkan	20,685,568	-	-	-	Unrealized losses on changes in fair value of trading investment in shares	
Manfaat pajak tangguhan dari rugi pajak	-	-	2,962,088	-	deferred tax benefits from tax losses	
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(11,198,589)	-	-	(393,006)	(11,591,595)	Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	<u>142,318,770</u>	<u>78,226,150</u>	<u>95,734</u>	<u>(393,006)</u>	<u>220,247,648</u>	Deferred tax asset/(liability) Bank - net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	<u>19,978,978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,978,978</u>	Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>162,297,748</u>	<u>78,226,150</u>	<u>95,734</u>	<u>(393,006)</u>	<u>240,226,626</u>	Total consolidated deferred tax assets - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	2019					
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification*	31 Desember/ December	
Entitas Induk						<i>Parent Company</i>
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	8,871,148	(3,241,893)	-	-	5,629,255	<i>Accrued bonuses, professional fee and promotion</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	113,238,766	15,019,953	-	(15,604,318)	112,654,401	<i>Allowances for impairment losses</i>
Imbalan pasca kerja	15,545,681	1,196,997	(2,194,543)	-	14,548,135	<i>Post-employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penyertaan saham untuk tujuan diperdagangkan	-	5,081,250	-	15,604,318	20,685,568	<i>Unrealized losses on changes in fair value of trading investment in shares</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	14,255,027	-	(25,453,616)	-	(11,198,589)	<i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - bersih	151,910,622	18,056,307	(27,648,159)	-	142,318,770	<i>Deferred tax asset/(liability) Bank - net</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	20,990,991	(155,352)	(856,661)	-	19,978,978	<i>Deferred tax asset/(liability) Subsidiary - net</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	172,901,613	17,900,955	(28,504,820)	-	162,297,748	<i>Total consolidated deferred tax assets - net</i>

*) Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat reklasifikasi pajak tangguhan terkait dengan konversi pinjaman yang diberikan dan MTN pada PT Bima Multi Finance menjadi penyertaan saham sementara (lihat Catatan 13).

*) As at 31 December 2019, there was a reclassification of deferred tax related to the conversion of loan and MTN to PT Bima Multi Finance into temporary investment shares (refer to Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

25. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2020	2019	
Bunga yang masih harus dibayar	102,210,998	109,660,075	<i>Interest payable</i>
Beban akrual	10,733,207	12,742,084	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban Transaksi ATM <i>Internet Banking & Mobile Banking</i>	13,797,289	8,458,000	<i>ATM Transaction, Internet Banking & Mobile Banking liabilities</i>
Cadangan THR	1,429,236	6,671,993	<i>THR Reserves</i>
Kontribusi OJK	3,211,642	-	<i>OJK Contribution</i>
Pendapatan diterima di muka	88,119	172,863	<i>Unearned revenues</i>
Lain-lain	16,847,260	16,711,143	<i>Others</i>
Jumlah	148,317,751	154,416,158	<i>Total</i>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional.

Accrued expenses consist of promotion, insurance, study and development, third parties' guarantee and professional fees.

Saldo lain-lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi hadiah dan utang kepada pihak ketiga.

The balance of others as at 30 June 2020 and 31 December 2019 mainly consist of accrued expense for promotion gift and liabilities to third parties.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek (Bonus)	-	2,638,763	Short term employee benefit (Bonus)
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>61,388,288</u>	<u>63,116,706</u>	Post employment benefit liability
Jumlah	<u><u>61,388,288</u></u>	<u><u>65,755,469</u></u>	Total

Imbalan kerja jangka panjang

Long term employee benefit

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama dan Dafras Ahmad Bustami, aktuaris independen untuk Grup, tertanggal 17 Desember 2019

The following informations summarise the components of post-employment benefits expense of the Group recognised in the consolidated profit or loss and post-employment benefits liability of Group recognised in the consolidated statement of financial position, based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama and Dafras Ahmad Bustami, an independent actuary for the Group, dated 17 December 2019.

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	(1,728,418)	7,317,970	Current service cost
Biaya bunga	-	4,142,158	Interest cost
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	Severance payment
Jumlah	<u><u>(1,728,418)</u></u>	<u><u>11,460,128</u></u>	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u><u>61,388,288</u></u>	<u><u>63,116,706</u></u>	Present value of defined benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal periode	63,116,706	67,542,826	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	(1,728,418)	7,317,970	Current service cost
Beban bunga	-	4,142,158	Interest cost
Imbalan yang dibayar	-	(7,520,668)	Benefits paid
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(8,365,580)	Actuarial (gains)/losses
Pada akhir periode	<u><u>61,388,288</u></u>	<u><u>63,116,706</u></u>	At the end of the period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

<u>Bank</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Bank</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM III	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	6.52% per tahun/ per annum	6.52% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	7.70% per tahun/ per annum	7.70% per tahun/ per annum	Interest rate

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

	<u>2020</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat mortalita	TM III
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum
Tingkat suku bunga	7,73% per tahun/ per annum

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank:

	<u>2020</u>
	<u>Peningkatan/ Increase by 100 bps</u>
Tingkat diskonto	(4,287,305)
Kenaikan gaji	4,852,171

	<u>2019</u>
	<u>Peningkatan/ Increase by 100 bps</u>
Tingkat diskonto	(4,287,305)
Kenaikan gaji	4,852,171

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 19,09 tahun (2018: 19,09 tahun).

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Subsidiary</u>			
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM III	TM III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	7,73% per tahun/ per annum	7,73% per tahun/ per annum	Interest rate

Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit obligation:

	<u>2020</u>	
	<u>Penurunan/ Decrease by 100 bps</u>	
Tingkat diskonto	4,861,348	Discount rates
Kenaikan gaji	(4,354,784)	Salary increases

	<u>2019</u>	
	<u>Penurunan/ Decrease by 100 bps</u>	
Tingkat diskonto	4,861,348	Discount rates
Kenaikan gaji	(4,354,784)	Salary increases

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Changes in bond yield

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 19.09 years (2018: 19.09 years).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *Syirkah* temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

(i) Giro *Mudharabah*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	121,716	335,223	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>121,716</u>	<u>335,223</u>	Total

(ii) Tabungan *Mudharabah*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	52,402,223	49,496,060	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	345,853	431,345	<i>Related parties (Note 42)</i>
Jumlah	<u>52,748,076</u>	<u>49,927,405</u>	Total

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan *mudharabah* selama 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 0.50% - 4.74%.

Average annual profit sharing for mudharabah saving during 30 June 2020 and 31 December 2019 are 0.50% - 4.74%.

(iii) Deposito berjangka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	1,285,735,379	1,431,096,219	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	161,886,500	24,831,500	<i>Related parties (Note 42)</i>
Jumlah	<u>1,447,621,879</u>	<u>1,455,927,719</u>	Total

b. Simpanan dari bank lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka - pihak ketiga	21,000,000	181,500,000	<i>Time deposit - third parties</i>

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain:

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

(i) Berdasarkan periode

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 bulan	390,272,561	499,942,326	<i>1 month</i>
3 bulan	229,975,724	298,182,752	<i>3 months</i>
6 bulan	633,323,594	562,313,140	<i>6 months</i>
12 bulan	215,050,000	276,989,501	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>1,468,621,879</u>	<u>1,637,427,719</u>	Total

Berikut ini adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain: (lanjutan)

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks: (continued)

(ii) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 1 bulan	591,468,261	595,971,357	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	435,712,618	719,918,020	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	441,051,000	147,721,000	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12 bulan	390,000	173,817,342	<i>6 up to 12 months</i>
Jumlah	<u>1,468,621,879</u>	<u>1,637,427,719</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 494,000,000 dan Rp 387,050,000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* selama periode 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 3.74% - 6.24% dan 4,00% - 6,25%.

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposits from other banks (continued)

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah.

Mudharabah time deposits with Mudharabah Muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp 494,000,000 and Rp 387,050,000 as at 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 11).

Average annual profit sharing for mudharabah deposits during period 30 June 2020 and 31 December 2019 are 3.74% - 6.24% and 4.00% - 6.25%, respectively.

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as at 30 June 2020 and 31 December 2019 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2020 dan 2019			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal yang disetor/ <i>Total capital (Rp)</i>	
PT Victoria Investama Tbk	4,143,529,642	46.28	414,352,964	PT Victoria Investama Tbk
Suzanna Tanojo	1,538,152,114	17.18	153,815,211	Suzanna Tanojo
DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH	780,394,335	8.72	78,039,434	DEG-Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MbH
PT Nata Patindo	395,484,865	4.42	39,548,487	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,094,386,083	23.40	209,438,608	Public (individually less than 5%)
Jumlah	8,951,947,039	100.00	895,194,704	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL (continued)

The movements in the number of shares issued and fully paid are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo 1 Januari 2019	8,671,048,162	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	<u>280,898,877</u>	<i>Additional of new shares from exercise of additional new shares without preemptive rights</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u><u>8,951,947,039</u></u>	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo 1 Januari 2020	8,951,947,039	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	<u>-</u>	<i>Additional of new shares from exercise of additional new shares without preemptive rights</i>
Saldo 30 Juni 2020	<u><u>8,951,947,039</u></u>	<i>Balance as of 30 June 2020</i>

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2019:

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Mei 2019, pemegang saham menyetujui rencana Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank.

Additional Share Capital in 2019:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 May 2019 which has been legalised through Notarial Deed No. 19 dated 10 May 2019, the shareholders agreed to increase paid up capital from Additional New Shares Without Preemptive Rights with maximum amount 10% of Bank's issued capital.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Bank telah menerima dana dari PT Nata Patindo sebesar Rp 56.499.999 dan pada tanggal 28 Mei 2019, Bank telah menerima dana dari PT Victoria Investama Tbk sebesar Rp 43.500.000.

On 27 May 2019, Bank has received funds from PT Nata Patindo amounting Rp 56,499,999 and on 28 May 2019, Bank has received funds from PT Victoria Investma Tbk amounting Rp 43,500,000.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 71 tanggal 27 Juni 2019 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0291476 tanggal 27 Juni 2019. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2019 adalah 8.951.947.039 saham.

The increase in paid-up capital has been legalised through Notarial Deed No. 71 dated 27 June 2019 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0291476 dated 27 June 2019. Therefore, the issued and fully paid capital as at 31 December 2019 is 8,951,947,039 shares.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds of issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Penggunaan Laba Neto Tahun 2018

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Bank untuk dipergunakan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 11.200.000 dari laba tahun 2018 dibukukan sebagai pembentukan cadangan umum; dan
- Sisanya sebesar Rp 67.896.025 akan dibukukan sebagai laba ditahan.

Dengan demikian Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2017

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 18 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Bank untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.000.000 dari laba tahun 2017. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

31. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib adalah sebesar Rp 177.200.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriation of 2018 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 10 May 2019, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, shareholders agreed to exercise Bank's net income as follows:

- *Amounting Rp 11,200,000 from Bank's 2018 net income will be booked as general reserve; and*
- *Remaining amount of Rp 67,896,025 will be booked as retained earnings.*

Thus, Bank did not distributed any dividend to shareholders.

Appropriation of 2017 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2018, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp 25,000,000 from Bank's 2017 net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

31. GENERAL RESERVES

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, Bank has set up a cumulative general and legal reserves of Rp 177,200,000, respectively. These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	684,243,150	839,881,202
Efek-efek	174,714,981	188,063,866
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>6,830,762</u>	<u>13,885,719</u>
Jumlah	<u>865,788,893</u>	<u>1,041,830,787</u>
Pendapatan syariah		
Pendapatan margin	9,886,443	13,755,220
Pendapatan bagi hasil	40,637,981	47,515,118
Pendapatan <i>ijarah</i> - neto	167,945	233,450
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>399,932</u>	<u>1,442,452</u>
	<u>51,092,301</u>	<u>62,946,240</u>
Jumlah	<u>916,881,194</u>	<u>1,104,777,027</u>

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 6,828,770 dan Rp 3,450,661 (Catatan 42).

32. INTEREST AND SHARIA INCOME

Interest income	
Loans	
Marketable securities	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Total	
Sharia income	
Margin income	
Profit sharing	
Net income from <i>ijarah</i>	
Income from other main operational	
Total	

Total interest and sharia income from related parties for the years ended 30 June 2020 and 2019 amounted to Rp 6,828,770 and Rp 3,450,661, respectively (Note 42).

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	614,638,674	754,584,810
Tabungan	65,154,291	62,203,248
Giro	32,647,934	13,643,923
Obligasi yang diterbitkan	97,775,000	84,901,042
Amortisasi emisi obligasi	3,276,465	2,256,857
Simpanan dari bank lain		
Call money	22,935,080	49,539,431
Pinjaman rekening koran	-	-
Kewajiban Repo	-	-
Negotiable Certificate Deposits	789,417	-
Lain-lain	<u>813,387</u>	<u>108,090</u>
Jumlah	<u>838,030,248</u>	<u>967,237,401</u>

Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 7,581,846 dan Rp 4,520,480 (Catatan 42).

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Third party deposits	
Time deposits	
Savings deposits	
Demand deposits	
Bonds issued	
Amortisation of bonds issuance cost	
Deposits from other banks	
Call money	
Overdraft	
Repurchase liabilities	
Negotiable Certificate Deposits	
Other	
Total	

Total interest and sharia expenses from related parties for the years ended 30 June 2020 and 2019 amounted to Rp 7,581,846 and Rp 4,520,480, respectively (Note 42).

34. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	5,938,724	5,979,052
Penerimaan kredit yang telah dihapusbuku	6,935,021	6,639,104
Denda keterlambatan	2,365,714	5,326,753
Laba transaksi spot	13,268,482	7,394,360
Laba transaksi swap	13,988,050	1,241,900
Laba transaksi forward	-	1,056,250
Realisasi laba revaluasi valas	16,009,581	-
Lain-lain	<u>6,402,151</u>	<u>12,814,168</u>
Jumlah	<u>64,907,723</u>	<u>40,451,587</u>

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan pelunasan dipercepat dari pembiayaan syariah.

34. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

Receipt of administrative charges for banking services	
Gain on written-off loan	
Penalty income	
Spot transaction profit	
Swap transaction profits	
Profit on forward transactions	
Realization of foreign exchange revaluation earnings	
Others	
Total	

Others mainly consists of early repayments of sharia financing.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN**

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Efek-efek (Catatan 8)	-	(1,013,475)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	(51,547,518)	(62,181,273)
Lain-lain	(407,217)	(6,960,802)
Jumlah	<u>(51,954,735)</u>	<u>(70,155,550)</u>

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Agunan yang diambil alih dan lainnya	(2,957,444)	(750,070)
Jumlah	<u>(2,957,444)</u>	<u>(750,070)</u>

**35. PROVISION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT
LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL
ASSETS**

Provision of impairment losses on financial assets are as follows:

*Marketable securities (Note 8)
Loans (Note 11)
Other
Total*

Provision of allowance for impairment losses of non-financial assets

*Foreclosed assets and others
Total*

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Premi penjaminan	24,362,546	22,550,732
Sewa gedung dan kendaraan	14,985,738	15,391,488
Penyusutan (Catatan 15)	7,733,443	7,967,144
Pungutan OJK Tahunan	6,929,038	7,082,160
Pemeliharaan dan perbaikan	4,755,295	6,529,145
Asuransi	2,951,019	2,938,554
Jasa profesional	3,294,937	1,916,179
Pendidikan dan Pengembangan	1,544,377	2,060,128
Pengembangan Teknologi	1,706,567	2,331,048
Telepon, telex dan faksimili	2,331,754	2,632,763
Pemakaian listrik, gas & air minum	1,514,465	1,730,789
Barang cetakan dan alat tulis	1,382,294	1,603,634
Biaya jasa pihak ketiga	1,495,195	1,691,325
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 17)	1,601,586	1,554,061
Iklan dan promosi	351,162	617,968
Transportasi	281,680	464,718
Benda pos dan materai	23,395	39,715
Lainnya	6,484,481	5,822,563
Jumlah	<u>83,728,972</u>	<u>84,924,114</u>

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Insurance premium
Building and vehicle rental
Depreciation (Note 15)
Annual fee OJK
Repairs and maintenance
Insurance
Professional fees
Study and development
Technology development
Telephone, telex and facsimile
Electricity, gases and waters
Printing items and stationery
Third party fee amortisation of
intangible assets (Note 17)
Advertising and promotion
Transportation
Postage and stamp
Others
Total*

37. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan tunjangan	69,400,295	72,957,274
Biaya jasa tenaga kerja	8,641,667	8,781,099
Imbalan pasca kerja (Catatan 26)	5,818,600	6,159,400
THR dan bonus	5,318,169	4,982,361
Lain-lain	2,690,729	2,422,403
Jumlah	<u>91,869,460</u>	<u>95,302,537</u>

37. PERSONNEL EXPENSES

*Salaries and allowance
Outsourcing service expenses
Post-employment benefits (Note 26)
Tunjangan Hari Raya and bonus
Others
Total*

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 42).

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 42).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

38. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi transaksi valuta asing	34,843,698	8,808,806	<i>Loss on foreign exchange transaction</i>
Beban pajak	806,855	1,207,439	<i>Tax expenses</i>
Beban <i>membership</i> ATM dan iuran tahunan ATM	3,564,208	4,196,207	<i>ATM membership and annual fee ATM expenses</i>
Beban administrasi dan kliring	1,308,325	581,537	<i>Administration and clearing expenses</i>
Beban parkir dan tol	685,821	1,007,751	<i>Parking and toll expenses</i>
Beban representasi dan jamuan	291,738	384,211	<i>Representation and entertainment expenses</i>
Beban pemasaran	129,900	170,602	<i>Marketing expenses</i>
Beban keperluan kantor	143,145	115,273	<i>Office supplies expenses</i>
Beban sumbangan	30,210	31,630	<i>Donation expenses</i>
Lain-lain	<u>2,278,487</u>	<u>1,336,715</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>44,082,387</u></u>	<u><u>17,840,171</u></u>	<i>Total</i>

39. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO

39. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOM - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan Non-Operasional:			<i>Non-Operating Income:</i>
Laba penjualan AYDA	-	4,277,152	<i>Gain on sale of foreclosed assets</i>
Hasil sewa	187,918	101,333	<i>Rent fees</i>
Lain-lain	(851,361)	775,773	<i>Others</i>
Beban Non Operasional:			<i>Non-operating expense:</i>
Rugi penjualan AYDA	-	(751,902)	<i>Loss on sale of foreclosed assets</i>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 15)	(401,720)	(286,932)	<i>Loss on sale of fixed assets (Note 15)</i>
Lain - lain	<u>(149,547)</u>	<u>(658,125)</u>	<i>Others</i>
(Beban)/Pendapatan Non Operasional - Neto	<u><u>(1,214,710)</u></u>	<u><u>3,457,299</u></u>	<i>Non-Operating (Expense)/Income - Net</i>

40. LABA PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	<u>8,039,354</u>	<u>32,947,614</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>8,951,947</u>	<u>8,765,716</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>8,951,947</u>	<u>8,765,716</u>
Laba/(rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>0.90</u>	<u>3.76</u>
Laba/(rugi) per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>0.90</u>	<u>3.76</u>

40. EARNINGS PER SHARE (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

(Loss)/profit for the year attributable to equity holders of the parent company

(Loss)/profit for the year attributable to equity holders of the parent company to be accounted for basic and diluted earnings per share

Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share

Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share

*Basic earnings/(loss) per share (in full amount)
Diluted earnings/(loss) per share (in full amount)*

41. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan agunan yang diambil alih sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 16.

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

41. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transaction is acquisition of foreclosed assets, as discussed in Note 16.

Non-cash transaction from net debt reconciliation affected from financing activities as it follows:

	<u>2019</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash activity</u>	<u>2020</u>	
Efek-efek yang diterbitkan	1,780,135,010	(240,000,000)	1,383,316	1,541,518,326	<i>Securities Issued</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2af.

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2af.

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from Customers, loans
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers,
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance
PT Victoria Alife Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Victoria Manajemen Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Magna Investama Mandiri Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Padi Unggul Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
Grha Swahita	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Tri Daya Propertindo (sebelumnya/ formerly PT BIP Tridaya Propertindo)	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT Nata Patindo	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Suzanna Tanojo	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
Christine Tanojo	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
Luciana Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/Relative of Suzanna Tanojo	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Group</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers , loans</i>

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	2020	2019	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - bruto (Catatan 11)			<i>Loans - gross (Note 11)</i>
PT Merak Energi Indonesia	150,632,472	153,861,318	<i>PT Merak Energi Indonesia</i>
Grha Swahita	30,663,100	31,789,594	<i>Grha Swahita</i>
PT Tri Daya Investindo (sebelumnya PT BIP Tridaya Propertindo)	19,157,372	20,015,081	<i>PT Tri Daya Investindo (formerly PT BIP Tridaya Propertindo)</i>
PT Padi Unggul Indonesia	-	20,000,000	<i>PT Padi Unggul Indonesia</i>
PT Victoria Investama Tbk	7,432,652	6,482,852	<i>PT Victoria Investama Tbk</i>
PT Victoria Sekuritas Indonesia	-	-	<i>PT Victoria Securities Indonesia</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	11,085,192	3,249,857	<i>Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup	<u>33,503.880</u>	<u>10,758.092</u>	<i>Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Group</i>
Jumlah pinjaman yang diberikan - bruto	<u>252,474,668</u>	<u>246,156,794</u>	<i>Total loans - gross</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,02%</u>	<u>0,81%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas			
Liabilities			
Simpanan nasabah (Catatan 20)			Deposits from customers (Note 20)
Giro	30,326,402	38,745,629	Demand deposits
Tabungan	50,468,931	60,015,439	Savings deposits
Deposito berjangka	259,873,061	374,863,749	Time deposits
Negotiable Certificate Deposits	-	986,843	Negotiable Certificate Deposits
Jumlah	<u>340,668,394</u>	<u>474,611,660</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.67%</u>	<u>1.84%</u>	Percentage from total liabilities
Dana Syirkah Temporer (Catatan 27)			Temporary Syirkah Funds (Note 27)
Deposito mudharabah	161,886,500	24,831,500	Mudharabah deposit
Tabungan mudharabah	345,853	431,345	Mudharabah saving deposit
Jumlah	<u>162,232,353</u>	<u>25,262,845</u>	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>10.66%</u>	<u>1.50%</u>	Percentage from total temporary syirkah funds
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 32)	<u>6,828,770</u>	<u>13,305,891</u>	Interest and sharia income (Note 32)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>0.74%</u>	<u>0.60%</u>	Percentage from total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah (Catatan 33)	<u>7,581,846</u>	<u>15,252,682</u>	Interest and sharia expenses (Note 33)
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	<u>0.90%</u>	<u>0.78%</u>	Percentage from total interest and sharia expenses
Beban tenaga kerja (Catatan 37)			Personnel expenses (Note 37)
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	<u>25,362,535</u>	<u>38,016,127</u>	Salaries and allowances of the Boards of Commissioners, Directors and executive officers
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	<u>27.61%</u>	<u>20.04%</u>	Percentage from total personnel expenses
Liabilitas komitmen dan kontinjensi			Liabilities commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 43)			Commitments and contingencies (Note 43)
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(17,170,085)	(14,151,073)	Unused loans facilities
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	-	-	Issued bank guarantees
Jumlah	<u>(17,170,085)</u>	<u>(14,151,073)</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>0.60%</u>	<u>0.66%</u>	Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 :

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019 :

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

42. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

	<u>Tingkat suku bunga/Interest rate</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - neto (Catatan 11)	8.00% - 16.00%	8.00% - 16,00%	Loans - net (Note 11)
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 20)			Deposit from customers (Note 20)
Giro	0.25% - 6.00%	0.35% - 5.00%	Demand deposits
Tabungan	1.75% - 4.50%	1,75% - 5.00%	Savings deposits
Deposito berjangka <i>Negotiable Certificate Deposits</i>	2.00% - 9.00%	1.75% - 8,88%	Time deposits
	9.00%	9,00%	<i>Negotiable Certificate Deposits</i>

Grup memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The Group provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019 as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Imbalan kerja jangka pendek*	2,838,515	3,935,725	Short-term employee benefits*
Direksi:			Directors
Imbalan kerja jangka pendek*	9,396,935	16,189,537	Short-term employee benefits*
Pejabat eksekutif:			Executive officers:
Imbalan kerja jangka pendek*	13,127,084	17,890,865	Short-term employee benefits*
Jumlah	<u>25,362,534</u>	<u>38,016,127</u>	Total

* Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

* Consist of salaries, allowances, THR and bonuses

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The following is the summary of the Group's commitments and contingencies at contractual amounts:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komitmen:			Commitments
Liabilitas komitmen:			Commitment liabilities:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			Unused loans facilities:
Pihak berelasi	(17,170,085)	(14,151,073)	Third parties
Pihak ketiga	(3,046,369,375)	(2,202,761,437)	Related parties
Liabilitas komitmen - neto	<u>(3,063,539,460)</u>	<u>(2,216,912,510)</u>	Commitment liabilities - net
Kontinjensi:			Contingencies
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	375,878,957	207,506,802	Interest receivables on non-performing loans - third parties
Liabilitas kontinjensi:			Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan:			Guarantees issued:
- Pihak berelasi	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	(150,779,150)	(127,365,914)	Third parties -
Kontinjensi - neto	<u>225,099,807</u>	<u>80,140,888</u>	Contingent - net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(2,838,439,653)</u>	<u>(2,136,771,622)</u>	Total commitment and contingencies liabilities - net

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

44. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum V No.299/SCC/BVIC/B/2017 tanggal 25 September 2017, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 30 Juni 2020 adalah sebesar:

44. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Sigma Cipta Caraka

On 26 August 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

- 1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank;*
- 2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank;*
- 3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customise the application according to Bank's request;*
- 4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress;*
- 5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.*

According to Addendum V No.299/SCC/BVIC/B/2017 dated 25 September 2017, the term of the agreement was changed to no time period until one of the party terminates the agreement.

Service fees paid as of 30 June 2020 are amounted:

	<u>Rupiah/ Rupiah</u>	
2016	295,592	2016
2017	1,280,084	2017
2018	1,133,495	2018
2019	2,722,610	2019
2020	1,806,617	2020

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	17,004	16,310	<i>Balance at beginning of the year</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	8	44	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interest</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	-	(15)	<i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-Efek-efek yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas Entitas Anak	-	665	<i>Unrealised (losses)/gains on changes in fair value of available-for-sale marketable securities in Subsidiary's equity to non-controlling interest</i>
Saldo akhir tahun	<u>17,012</u>	<u>17,004</u>	<i>Balance at end of the year</i>

45. NON-CONTROLLING INTEREST

The changes in the non-controlling interest in the net assets of the Subsidiary is as follows:

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah

46. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan Konvensional/*Conventional banking*
Perbankan Syariah/*Banking activities based on Sharia Principles*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Usaha

b. Business Segment

Segmen Operasi

Operating Segment

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

The following is the segment information of the Group based on operating segments:

	2020				
	<u>Konvensional/ Conventional</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	59,890,432	18,960,514	-	78,850,946	Interest income and Sharia - net
Pendapatan operasional lainnya	199,923,167	5,144,294	(167,079)	204,900,382	Other operating income
Beban operasional lainnya	(250,664,596)	(23,928,402)	-	(274,592,998)	Other operating expense (Loss)/income from operations
Laba/(Rugi) operasional	9,149,003	176,406	(167,079)	9,158,330	
Jumlah aset	22,993,363,590	2,105,040,594	(354,013,401)	24,744,390,783	Total assets
Jumlah liabilitas	20,227,506,744	229,802,826	(547,601)	20,456,761,969	Total liabilities

	2019				
	<u>Konvensional/ Conventional</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	112,939,035	24,600,591	-	137,539,626	Interest income and Sharia - net
Pendapatan operasional lainnya	167,589,230	5,398,329	(1,787,488)	171,200,071	Other operating income
Beban operasional lainnya	(240,673,680)	(28,298,762)	-	(268,972,442)	Other operating expense Income/(Loss) from operations
Laba/(rugi) operasional	39,854,585	1,700,158	(1,787,488)	39,767,255	
Jumlah aset	27,519,033,437	1,811,723,696	(304,254,101)	29,026,503,032	Total assets
Jumlah liabilitas	24,508,869,092	1,511,642,066	(81,332)	26,020,429,826	Total liabilities

Segmen Geografis

Geographic Segment

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

	2020					
	<u>Jadetekab/ Jadetekab</u>	<u>Jawa Barat/ West Java</u>	<u>Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java</u>	<u>Luar Jawa/ Non Java</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	70,847,033	2,606,268	3,841,917	1,555,728	78,850,946	Interest income and Sharia - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(54,538,996)	(160,770)	(69,092)	(143,321)	(54,912,179)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pendapatan operasional lainnya	203,429,339	314,681	284,956	871,406	204,900,382	Other operating income
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(232,749,906)	1,858,485	6,127,667	5,082,935	(219,680,819)	General and administrative expenses, personnel expenses and other
Laba operasional	(13,012,530)	4,618,664	10,185,448	7,366,748	9,158,330	Income from operations
Pendapatan non operasional - neto	4,285,983	(131,526)	(5,195,913)	(173,254)	(1,214,710)	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	(8,726,547)	4,487,138	4,989,535	7,193,494	7,943,620	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	95,734	-	-	-	95,734	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(8,630,813)	4,487,138	4,989,535	7,193,494	8,039,354	Profit for the year
Jumlah aset	24,077,466,592	131,869,957	389,624,174	145,430,060	24,744,390,783	Total assets
Jumlah liabilitas	19,016,713,442	296,779,734	515,243,132	628,025,661	20,456,761,969	Total liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	2019				Jumlah/ Total	
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java		
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	121,178,293	3,789,767	10,115,176	2,456,390	137,539,626	Interest income and Sharia - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(71,697,080)	39,886	469,693	281,881	(70,905,620)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pendapatan operasional lainnya	169,208,783	716,335	885,771	389,182	171,200,071	Other operating income
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(149,968,121)	(7,284,708)	(29,390,638)	(11,423,355)	(198,066,822)	General and administrative expenses, personnel expenses and others
Laba operasional	68,721,875	(2,738,720)	(17,919,998)	(8,295,902)	39,767,255	Income from operations
Pendapatan non operasional - neto	8,140,625	119,059	(2,906,613)	(1,895,772)	3,457,299	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	76,862,500	(2,619,661)	(20,826,611)	(10,191,674)	43,224,554	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(10,276,940)	-	-	-	(10,276,940)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	66,585,560	(2,619,661)	(20,826,611)	(10,191,674)	32,947,614	Profit for the year
Jumlah aset	28,149,195,888	146,057,456	450,361,972	280,887,716	29,026,503,032	Total assets
Jumlah liabilitas	24,383,356,938	629,386,301	651,013,365	356,673,222	26,020,429,826	Total liabilities

**47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk nasabah per bank.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama periode 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 23,482,685 dan Rp 22,550,732.

**47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 30 June 2020 and 31 December 2019, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000,000.

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium 30 June 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 23,482,685 and Rp 22,550,732 respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatkan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Bank harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi industri perbankan yang penerapannya diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui POJK No.18 /POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No.17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan OJK terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan ketentuan otoritas. Dari hasil *self-assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada OJK pada posisi tanggal 31 Desember 2018, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate* (tidak diaudit).

48. RISK MANAGEMENT

Bank's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Bank's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Bank's business strategy, management seeks to harmonise between:

- *Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.*
- *Increasing the efficiency of banking operations.*
- *Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.*
- *Implementation of business-oriented risk management.*

As a financial intermediary institution, the Bank realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Bank's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Bank must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Bank.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Bank.

The implementation of risk management principles have become a standard for banking industry which implementation is regulated by Financial Services Authority – Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) through POJK No.18 /POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank and POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about the Implementation of Integrated Risk Management of Financial Conglomeration.

In relation to the implementation of risk management required by OJK, the Bank prepares quarterly risk profile report on a self-assessment basis. The Bank risk profile reflects inherent risk in Bank's business, including the quality of risk control system for each respective risk. The Bank risk profile had been performed in accordance with the authority regulation. Based on the results of the quarterly self-assessment of the risk profile submitted to OJK to the position on 31 December 2018, the title of the overall risk of the Bank remained at the level of the composite low to moderate risk (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management function includes identification, assessment, measurement, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk, and improvement of human resource quality in risk management.

In supporting the implementation of risk management, the Bank continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organization, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian Efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The appointed LJK as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Bank Victoria.

In supporting the implementation of integrated risk management, Bank encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfil their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, profit or loss, and statement of cash flows of the customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance and experience of the customers' management;*
- iv. Customers' industry sector;*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Bank melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- v. *Debtor's collateral quality, both in form of tangible assets or cash equivalents;*
- vi. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vii. *General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Bank considers the estimated losses when borrowers may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Bank conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of borrowers.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

i. Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio pinjaman dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "probability of default" (PD) dari klien atau pihak lawan atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pengembalian atas kewajiban yang telah wanprestasi ("loss given default") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

i. Credit risk measurement (continued)

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) "the probability of default" (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations ("loss given default") (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Personal/Korporate/Bank Guarantee

Pinjaman modal kerja, pinjaman investasi dan pinjaman konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian pinjaman jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Consolidated statements of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	591,093,196	1,810,636,332	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	119,918,540	125,446,536	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	648,383,471	306,638,566	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,917,244,010	7,911,479,716	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,000,005,891	Securities purchased under resale agreement
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	173,328,239	192,745,353	Interest receivable

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk(continued)

ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

- Cash (Deposit)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

Working capital loans, investment loans and consumer loans are usually fully guaranteed. The long-term loans to corporate debtors are generally secured by collateral. In order to minimise credit losses, the Bank will request additional collateral from the borrower when there is an indication of impairment on loans.

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statements of financial position as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> (lanjutan)		
Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan dan piutang Syariah	15,803,584,257	17,440,119,532
Penyertaan	86,225,522	-
Tagihan akseptasi	617,159	66,543,426
Aset lain-lain	<u>18,992,424</u>	<u>16,643,600</u>
Jumlah	<u>23,359,386,818</u>	<u>28,870,258,952</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(756,372,437)</u>	<u>(396,621,299)</u>
	<u>22,603,014,381</u>	<u>28,473,637,653</u>

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Rekening administratif</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3,063,539,460	2,216,912,510
Garansi yang diberikan	<u>150,779,150</u>	<u>137,597,024</u>
Jumlah	<u>3,214,318,610</u>	<u>2,354,509,534</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, 67,65% dan 60,06% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

Consolidated statements of financial position (continued)

Loans, Sharia financing and receivables
Investment in shares
Acceptance receivables
Other assets
Total
Less:
Allowance for impairment losses

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows :

Administrative accounts

Unused loan facilities
Guarantees issued
Total

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as at 30 June 2020 and 31 December 2019, gross of allowance for impairment losses. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statements of financial position.

As mentioned above, as at 30 June 2020 and 31 December 2019, 67.65% and 60.06% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognised when an objective evidence of a specific loss event has been observed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk(continued)

iv. Impairment assessment (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 (ninety) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

a. Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

v. Quality of financial assets

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2020			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	591,093,196	-	-	591,093,196	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	119,918,540	-	-	119,918,540	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	648,383,471	-	-	648,383,471	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,895,255,323	-	21,988,687	5,917,244,010	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	11,805,027,983	1,127,020,037	2,871,536,237	15,803,584,257	Loans, Sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	133,520,250	16,792,913	23,015,076	173,328,239	Interest receivables
Penyertaan saham	86,225,522	-	-	86,225,522	Investment in shares
Tagihan akseptasi	617,159	-	-	617,159	Acceptance receivables
Aset lain-lain	18,992,424	-	-	18,992,424	Other assets
Jumlah	19,299,033,868	1,143,812,950	2,916,540,000	23,359,386,818	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(756,372,437)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>22,603,014,381</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

	2019			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	1,810,636,332	-	-	1,810,636,332	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	125,446,536	-	-	125,446,536	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	306,638,566	-	-	306,638,566	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,889,481,191	-	21,998,525	7,911,479,716	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,005,891	-	-	1,000,005,891	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	14,855,400,329	661,180,197	1,923,539,006	17,440,119,532	Loans, Sharia financing and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	154,912,350	19,849,570	17,983,433	192,745,353	Interest receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	Investment in shares
Tagihan akseptasi	66,543,426	-	-	66,543,426	Acceptance receivables
Aset lain-lain	16,643,600	-	-	16,643,600	Other assets
Jumlah	26,225,708,221	681,029,767	1,963,520,964	28,870,258,952	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(396,621,299)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>28,473,637,653</u>	

Analisis umur pinjaman yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah:

The aging analysis of loans (gross) that are past due but not impaired as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	2020				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	604,507,714	139,830,196	2,232,063	746,569,973	1 - 30 days
31 - 60 hari	120,169,311	36,991,820	310,373	157,471,504	31 - 60 days
61 - 90 hari	130,721,343	90,280,345	1,976,872	222,978,560	61 - 90 days
	<u>855,398,368</u>	<u>267,102,361</u>	<u>4,519,308</u>	<u>1,127,020,037</u>	
	2019				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	322,292,425	175,127,151	5,736,821	503,156,397	1 - 30 days
31 - 60 hari	126,892,432	5,375,809	14,164,864	146,433,105	31 - 60 days
61 - 90 hari	9,083,030	-	2,507,665	11,590,695	61 - 90 days
	<u>458,267,887</u>	<u>180,502,960</u>	<u>22,409,350</u>	<u>661,180,197</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur pendapatan bunga yang masih akan diterima yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

The aging interest receivables that are past due but not impaired as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

		2020				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total		
1 - 30 hari	3,368,221	916,771	10,192	4,295,184	1 - 30 days	
31 - 60 hari	3,016,223	365,809	8,849	3,390,881	31 - 60 days	
61 - 90 hari	5,432,893	3,648,868	25,087	9,106,848	61 - 90 days	
	<u>11,817,337</u>	<u>4,931,448</u>	<u>44,128</u>	<u>16,792,913</u>		
		2019				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total		
1 - 30 hari	2,215,412	2,530,985	130,243	4,876,640	1 - 30 days	
31 - 60 hari	12,200,852	66,582	244,317	12,511,751	31 - 60 days	
61 - 90 hari	428,636	1,975,736	56,807	2,461,179	61 - 90 days	
	<u>14,844,900</u>	<u>4,573,303</u>	<u>431,367</u>	<u>19,849,570</u>		

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 85.42% dan 75.69%.

Market risk

Market risk is the risk on the consolidated statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. Assets & Liabilities Committee (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Bank must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are 85.42% and 75.69%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimise interest rate risk, the Bank makes the following efforts, among others:

- *Increasing function and role of Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.*
- *Application of Assets & Liabilities Management's (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Bank and it is one of a guidance for Treasury working unit in money market and capital market transactions such as:*
 - i. Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities;*
 - ii. Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and*
 - iii. Strategies of investment and collection of funds.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset		
Giro pada bank lain	0.00% - 2.00%	0.00% - 2.00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.50% - 7.00%	4.25% - 8.80%
Efek-efek	6.13% - 10.30%	5.00% - 14.25%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.50% - 5.12%	5.05% - 5.06%
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	5.00% - 18.00%	5.00% - 36.00%
Liabilitas		
Simpanan nasabah	1.00% - 10.00%	0.00% - 9.30%
Simpanan dari bank lain	1.00% - 9.00%	0.00% - 7.50%
Efek-efek yang diterbitkan	9.70% - 10.30%	9.70% - 11.75%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.50% - 5.12%	5,05%

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 atas perubahan tingkat suku bunga:

	<u>2020</u>	
	<u>Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point</u>	<u>Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>9,168,812</u>	<u>(9,168,812)</u>

	<u>2019</u>	
	<u>Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point</u>	<u>Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>22,232,047</u>	<u>(22,232,047)</u>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk(continued)

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019:

Assets
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Loans, Sharia financing and receivables
Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Securities sold under repurchase agreements

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on 30 June 2020 and 31 December 2019 :

Impact to net income

Impact to net income

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang

Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

Pengelolaan posisi valuta asing Bank dilakukan dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank secara keseluruhan.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

The Bank's foreign currency position management is conducted by managing the Bank's overall Net Open Position ("NOP").

Valuta	30 Juni/June 2020			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	
Keseluruhan (laporan posisi Keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	403,461,257	398,259,947	5,201,310	United States Dollar
Yen Jepang	513,813	794	513,019	Japanese Yen
Dolar Singapura	223,677	341,142	(117,465)	Singapore Dollar
Yuan Cina	170,147	-	170,147	China Yuan Renminbi
Euro Eropa	223,761	161,924	61,837	European Euro
Pound Britania	21,973	-	21,973	Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	2,102	-	2,102	New Zealand Dollar
Dolar Australia	13,684	-	13,684	Australian Dollar
Dolar Kanada	15,635	-	15,635	Canadian Dollar
Dolar Hongkong	65,496	-	65,496	Hongkon Dollar
Swiss Franch	96,859	-	96,859	Swiss Franc
Riyal Arab	1,900	-	1,900	Saudi Riyal
Dolar Taiwan	36,993	-	36,993	New Taiwan Dollar
Ringgit Malaysia	88,187	-	88,187	Malaysian Ringgit
Thailand Bath	3,324	-	3,324	Thailand Bath
Won Korea Selatan	15,668	-	15,668	South Korean Won
Total			6,190,669	Total
Jumlah ekuitas			<u>2,992,750,771</u>	Total equity
Rasio PDN			<u>0.21%</u>	NOP Ratio

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Bank.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:

- Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or
- Inability to generate cash flows from funding and interbank transactions.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditor yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Liquidity risk related with the possibility of Bank's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Bank to liquidate its assets with the fair value. Assets & Liabilities Committee (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Bank's inability to obtain sources of financing. Thus the Bank can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Bank's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core banking activities such as deposit taking and lending.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The steps taken by the Bank in connection with the maturity gap mismatch between its monetary assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Bank also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Bank needs a fund.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 30 June 2020 and 31 December 2019.

	2020							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/Dibayarkan seusai permintaan/ No contractual maturity/Repaya- ble on demand	≤ 1 bulan/ < 1 month	> 1 bulan- 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan- 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas segera	2,607,191	-	2,607,191	-	-	-	- Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	16,650,707,823	3,737,310,930	6,886,148,587	3,660,261,906	2,366,986,400	-	- Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	997,613,329	47,929,106	890,000,000	59,684,222	-	-	- Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	1,541,518,326	-	-	-	198,419,710	495,447,284	847,651,332	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,035,059,940	-	1,035,059,940	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain	148,317,751	-	148,317,751	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>20,375,824,360</u>	<u>3,785,240,036</u>	<u>8,962,133,470</u>	<u>3,719,946,128</u>	<u>2,565,406,110</u>	<u>495,447,284</u>	<u>847,651,332</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48 MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		2019						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/Repayable on demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan-3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan-1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Jumlah/ Total								
Liabilitas segera	2,077,421	-	2,077,421	-	-	-	-	- Obligations due immediately
Simpanan nasabah	21,791,637,063	3,706,626,736	9,294,844,125	5,348,007,195	3,442,159,007	-	-	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	909,309,808	103,338,828	333,131,984	470,838,996	2,000,000	-	-	- Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,780,135,010	-	-	-	299,767,933	741,446,569	738,920,508	- Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,000,000,721	-	1,000,000,721	-	-	-	-	- Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi	49,005,961	-	17,754,329	31,251,632	-	-	-	- Acceptance payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	141,149,020	-	134,477,027	-	6,671,993	-	-	- Accruals and other liability
	<u>25,673,315,004</u>	<u>3,809,965,564</u>	<u>10,782,285,607</u>	<u>5,850,097,823</u>	<u>3,750,598,933</u>	<u>741,446,569</u>	<u>738,920,508</u>	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2020 and 31 Desember 2019.

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

		2020						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Jumlah/ Total								
Fasilitas yang belum digunakan	3,063,539,460	-	3,040,431,649	-	-	23,002,891	-	pinjaman Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	150,779,150	-	82,811,116	33,018,377	32,417,657	2,532,000	-	Guarantees issued
	<u>3,214,318,610</u>	<u>-</u>	<u>3,123,242,765</u>	<u>33,018,377</u>	<u>32,417,657</u>	<u>25,534,891</u>	<u>-</u>	

		2019						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Jumlah/ Total								
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2,216,912,510	-	260,107,287	562,948,902	1,371,739,624	22,116,697	-	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	137,597,024	-	54,189,791	8,922,289	62,832,944	11,652,000	-	Guarantees issued
	<u>2,354,509,534</u>	<u>-</u>	<u>314,297,078</u>	<u>571,871,191</u>	<u>1,434,572,568</u>	<u>33,768,697</u>	<u>-</u>	

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect the Bank's operations.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan benefit dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko Bank dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank until affected capital adequacy of the Bank. The Bank's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure of/inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

The Bank applies the operational risk management with the main target to ensure that the Bank has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximize the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.

Monitoring by the Boards of Commissioners and Director actively monitor of the Bank's risk profile and its risk management implementation through meeting that are conducted regularly.

Other than policy and the above mentioned method, the Bank has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the legal aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

Banks implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Bank performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Bank's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

- 1) *to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) *to provide legal analysis/advice;*
- 3) *to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) *to review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) *to conduct a periodical review on contracts which have been executed;*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

Corporate Secretary setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh *Bank Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk (continued)

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank is calculating potential loss at all time.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Bank's income decreased. In managing reputation risk, the Bank seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Bank Quality Service for follow up action to resolve.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Otoritas. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a competitive edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplished determined vision.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia banking. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market (Financial Services Authority) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- iii. Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank's operation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.*
- ii. *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- iii. *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrument keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the Group's financial instruments that are measured at fair value:

	2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	190,134,631	3,969,817,447	-	4,159,952,078	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	86,165,053	86,165,053	Investment in shares
	<u>190,134,631</u>	<u>3,969,817,447</u>	<u>86,165,053</u>	<u>4,246,117,131</u>	
	2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek	1,388,937,774	4,014,855,117	-	5,403,792,891	Marketable securities
Penyertaan saham	-	-	86,165,053	86,165,053	Investment in shares
	<u>1,388,937,774</u>	<u>4,014,855,117</u>	<u>86,165,053</u>	<u>5,489,957,944</u>	

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen keuangan Grup yang diukur dengan tingkat 3 - hierarki nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020.

The following table presents the changes in Group's financial instruments measured at level 3 - fair value hierarchy for the year ended 30 June 2020.

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Penyertaan Saham	86,165,053	-	-	86,165,053	Investment in shares

Nilai wajar dari penyertaan saham sementara di PT Bima Multi Finance ditentukan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 10.32% yang dihasilkan melalui analisa atas kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2019 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2020 - 2024 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang telah disesuaikan untuk menghasilkan arus kas bersih untuk periode tahun 2019 - 2024.

The fair value of of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance is determined using a discounted cash flow model with a discount rate of 10,32% generated through analysis of historical performance in the period of 2014 - 2019 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2020 - 2024 based on adjusted future business plans to generate net cash flow for the period 2019 - 2024.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut merangkum informasi kuantitatif mengenai asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance.

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table summarises the quantitative information about the significant unobservable assumptions (Level 3) used in the fair value measurements of temporary investment in shares in PT Bima Multi Finance.

	<u>Rentang input/ Range of inputs</u>	
Tingkat diskonto	10.32%	Discount rate
Tingkat diskon likuiditas pasar	30.00%	Discount for lack of marketability
Suku bunga kontraktual	41.00% - 43.00%	Contractual interest rate
Rata-rata pembiayaan per unit	Rp 5,500	Average financing per unit
Rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun	24.26%	Weighted average of increment in sales per year
Tingkat kolektibilitas angsuran	99.00% - 91.00%	Collection rate for installment

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh grup didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut:

The main level 3 inputs used by the group are derived and evaluated as follows:

- Tingkat diskonto ditentukan menggunakan biaya ekuitas. Semakin tinggi nilai diskonto, semakin rendah nilai wajar.
- Tingkat diskon likuiditas pasar adalah suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan pengurang dari nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari kurangnya likuiditas objek penilaian. Semakin tinggi nilai diskon likuiditas pasar, semakin rendah nilai wajar.
- Suku bunga kontraktual adalah suku bunga yang tercatat pada kontrak pembiayaan PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai suku bunga kontraktual, semakin tinggi nilai wajar.
- Rata-rata pembiayaan per unit adalah rata-rata nilai kontrak pembiayaan di PT Bima Multi Finance. Semakin tinggi nilai rata-rata pembiayaan per unit, semakin tinggi nilai wajar.
- Rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2019 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2020 - 2024 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai rata-rata tertimbang kenaikan penjualan per tahun, semakin tinggi nilai wajar.
- Discount rate is determined using cost of equity. The higher the discount rate, the lower the fair value.
- The discount for lack of marketability is a certain amount or percentage which is a deduction from the value of an equity as a reflection of the lack of liquidity of the valued object. The higher the discount for lack of marketability, the lower the fair value.
- Contractual interest rate is the interest rate recorded in the financing contract of PT Bima Multi Finance. The higher the contractual interest rate, the higher the fair value.
- Average financing per unit is the average value of the financing contract at PT Bima Multi Finance. The higher the average value of financing per unit, the higher the fair value.
- The weighted average sales increase per year is determined based on historical performance in the period 2014 - 2019 and the performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2020 - 2024 based on future business plans. The higher the weighted average value of sales increases per year, the higher the fair value.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh grup didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat kolektibilitas angsuran ditentukan berdasarkan kinerja historis pada periode tahun 2014 - 2019 serta proyeksi kinerja yang dibuat oleh Manajemen PT Bima Multi Finance untuk periode tahun 2020 - 2024 berdasarkan rencana bisnis untuk masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas angsuran, semakin tinggi nilai wajar.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh grup didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut: (continued)

- The installment collectibility level is determined based on historical performance in the period 2014 - 2019 and performance projections made by the Management of PT Bima Multi Finance for the period 2020 - 2024 based on future business plans. The higher the installment rate, the higher the fair value.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 30 June 2020 and 31 December 2019 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan:</u>			<u>Financial Assets:</u>
Kas	63,326,077	63,326,077	Cash
Giro pada Bank Indonesia	591,093,196	591,093,196	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	119,918,540	119,918,540	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	648,383,471	648,383,471	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	1,757,291,932	1,757,291,932	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	173,328,239	173,328,239	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah - neto	15,058,452,426	15,058,452,426	Loans, Sharia financing and receivables - net
Tagihan akseptasi	617,159	617,159	Acceptance receivables
Penyertaan saham	86,224,917	86,224,917	Investment in shares
Aset lain-lain	18,992,424	18,992,424	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>18,517,628,381</u>	<u>18,517,628,381</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>			<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	2,607,191	2,607,191	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	16,650,707,823	16,650,707,823	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	997,613,329	997,613,329	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,541,518,326	1,541,518,326	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,035,059,940	1,035,059,940	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	Acceptance payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	131,470,491	131,470,491	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>20,358,977,100</u>	<u>20,358,977,100</u>	Total Financial Liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

2019		
<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	40,655,817	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,810,636,332	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	125,446,536	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	306,638,566	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	2,496,446,824	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1,000,005,891	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	192,745,353	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah -neto	17,054,738,234	Loans, Sharia financing and receivables - net
Tagihan akseptasi	66,543,426	Acceptance receivables
Penyertaan saham	59,864	Investment in shares
Aset lain-lain	16,643,600	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>23,110,560,443</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	2,077,421	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	21,791,637,063	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	909,309,808	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,780,135,010	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,000,000,721	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	49,005,961	Acceptance payable
Akrual dan liabilitas lain-lain	141,149,020	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>25,673,315,004</u>	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

a. Marketable securities

The fair value for held-to-maturity securities is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Tagihan akseptasi
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Beban akrual dan liabilitas lain-lain

**49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows: (continued)

b. *Loans*

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

c. *Securities issued*

The fair value for securities issued based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 - fair value hierarchy).

d. *Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.*

Financial Assets:

- *Cash*
- *Current accounts with Bank Indonesia*
- *Current accounts with other banks*
- *Placement with Bank Indonesia and other banks*
- *Securities purchased under resale agreements*
- *Interest receivables*
- *Acceptance receivables*
- *Other assets*

Financial Liabilities:

- *Liabilities payable on demand*
- *Deposits from customers*
- *Deposits from other banks*
- *Securities sold under repurchase agreements*
- *Acceptance payables*
- *Accrued expenses and other liabilities*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal *Tier I* & Modal *Tier II*.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

50. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers: Tier I Capital & Tier II Capital.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

50. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	2,246,713,621	2,626,590,280	Tier I
Tier II	<u>962,689,931</u>	<u>1,001,477,443</u>	Tier II
Jumlah Modal	<u>3,209,403,552</u>	<u>3,628,067,723</u>	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	16,517,093,554	18,654,742,420	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1,303,631,080	1,294,884,900	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	94,697,779	505,028,724	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	18.01%	18.19%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	17.91%	17.74%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	2,034,282,708	2,309,344,873	Tier I
Tier II	<u>958,468,063</u>	<u>999,275,269</u>	Tier II
Jumlah Modal	<u>2,992,750,771</u>	<u>3,308,620,142</u>	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	15,147,591,649	17,438,881,215	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1,204,567,431	1,190,926,107	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	69,989,503	505,028,724	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	18.30%	17.76%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	18.22%	17.29%	Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

51. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan dan penurunan nilai aset keuangan Grup. Sesuai yang diizinkan didalam Ketentuan Transisi PSAK 71, Grup memilih untuk tidak menyajikan ulang laporan keuangan komparatifnya, dimana tetap disajikan sesuai kebijakan akuntansi sebelumnya mengacu kepada PSAK 50 dan 55. Setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal transisi diakui kedalam saldo laba awal didalam laporan keuangan periode berjalan.

Tabel berikut menjabarkan analisa dampak transisi terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Grup dari PSAK 50 dan 55 ke PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas
Pinjaman yang diberikan**

Saldo akhir per 31 Desember 2019	385,381,298
Penyesuaian sehubungan perhitungan kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71	<u>312,904,600</u>
Saldo awal per 1 Januari 2020	<u><u>698,285,898</u></u>

Aset pajak tangguhan

Saldo akhir per 31 Desember 2019	162,297,748
Dampak pajak tangguhan terhadap penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai sesuai PSAK 71	<u>78,226,150</u>
Saldo awal per 1 Januari 2020	<u><u>240,523,898</u></u>

Saldo laba

Saldo akhir per 31 Desember 2019	1,419,524,324
Penyesuaian sehubungan dampak penerapan PSAK 71	<u>(234,678,450)</u>
Saldo awal per 1 Januari 2020	<u><u>1,184,845,874</u></u>

51. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Implementation of PSAK 71 “Financial Instruments”

The implementation of PSAK 71 has resulted changes in the accounting policies for classification and measurement of financial instruments, impairment of financial assets of Group. As permitted by the transition provisions of PSAK 71, Group elected not to restate the comparative figures, which continued to be reported under the previous accounting policies governed under PSAK 50 and 55. Any adjustments to the carrying amount of financial assets and liabilities at the end of transition were recognised in the opening retained earnings of the current reporting period.

The following table analyses the impact of transition on the Consolidated Statements of Financial Position of Group from PSAK 50 and 55 to PSAK 71 as at 1 January 2020:

Allowance for impairment losses on loans, sharia financing and receivables

Ending balance at 31 December 2019	385,381,298
Adjustment due to expected credit loss calculation under PSAK 71	<u>312,904,600</u>
Beginning balance at 1 January 2020	<u><u>698,285,898</u></u>

Deferred tax assets

Ending balance at 31 December 2019	162,297,748
Deferred tax impact due to adjustment on allowance for impairment losses in accordance with PSAK 71	<u>78,226,150</u>
Beginning balance at 1 January 2020	<u><u>240,523,898</u></u>

Retained earnings

Ending balance at 31 December 2019	1,419,524,324
Adjustment in relation to implementation of PSAK 71	<u>(234,678,450)</u>
Beginning balance at 1 January 2020	<u><u>1,184,845,874</u></u>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE END PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Kejadian setelah tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Wabah COVID-19

- Efek langsung dan tidak langsung dari wabah COVID-19 berdampak pada ekonomi global, pasar, dan rekanan dan debitur Grup. Grup telah melaksanakan Rencana Kelangsungan Bisnis sesuai dengan Pedoman OJK dan praktik terbaik secara global. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup terus memantau dampak yang mungkin timbul dari efek langsung atau tidak langsung dari wabah COVID-19 di masa yang akan datang serta pengaruhnya terhadap kegiatan dan hasil operasional dari Grup.

53. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/9 adalah informasi tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

52. SUBSEQUENT EVENTS

Subsequent events are as follows:

COVID-19 Outbreak

- *The direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak have an impact on the global economy, markets, and Group's partners and debtors. The Group has executed its Business Continuity Plan in line with OJK and global best practice. As at the authorisation date of this consolidated financial statements the Group continuously monitor the impact that may arise from the direct or indirect effects of the COVID-19 outbreak in the future and its effects on the activities and operational results of the Group.*

53. ADDITIONAL INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Victoria International Tbk, Parent Entity, on Schedule 6/1 to Schedule 6/9, presents the Bank's investments in its Subsidiary under the equity method.

On the basis that the differences between the Parent Entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the Parent Entity are not presented in this additional information.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET			ASSETS
Kas	60,111,435	38,729,261	Cash
Giro pada Bank Indonesia	546,395,671	1,733,550,427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	109,930,965	120,813,666	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	583,383,471	207,638,566	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,277,912,100	7,199,175,643	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9,240,001)</u>	<u>(9,240,001)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>5,268,672,099</u>	<u>7,189,935,642</u>	
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,000,005,891	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	251,414,885	224,954,432	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>14,342,817,542</u>	<u>15,983,551,433</u>	Third parties -
	14,594,232,427	16,208,505,865	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(722,652,525)</u>	<u>(363,370,881)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>13,871,579,902</u>	<u>15,845,134,984</u>	
Tagihan akseptasi	617,159	66,543,426	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	159,863,019	179,215,490	Interest receivables
Penyertaan saham	439,630,701	439,463,623	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Biaya dibayar di muka	15,638,958	16,592,738	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	1,323,235,063	1,154,177,912	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(160,832,603)</u>	<u>(157,832,603)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,162,402,460</u>	<u>996,345,309</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	220,247,648	142,318,770	Deferred tax assets - net
Aset tetap	562,572,239	579,157,341	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(63,997,651)</u>	<u>(58,235,323)</u>	Less: Accumulated depreciation
	498,574,588	520,922,018	
Aset tak berwujud - bersih	4,069,363	5,266,343	Intangible assets - net
Aset lain-lain	<u>52,246,151</u>	<u>45,456,352</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>22,993,363,590</u></u>	<u><u>28,547,932,506</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	340,668,394	474,611,660	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>16,295,950,214</u>	<u>21,293,730,749</u>	<i>Third parties -</i>
	16,636,618,608	21,768,342,409	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	798,161,081	726,811,015	<i>Third parties -</i>
Utang akseptasi	-	49,005,961	<i>Acceptance payable</i>
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,035,059,940	1,000,000,721	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Efek-efek yang diterbitkan	1,541,518,326	1,780,135,010	<i>Securities issued</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Utang pajak kini	-	206,555	<i>Current tax payable -</i>
- Utang pajak lainnya	<u>17,924,344</u>	<u>27,769,614</u>	<i>Other tax payable -</i>
	17,924,344	27,976,169	
Akrual dan liabilitas lain-lain	142,610,328	149,320,259	<i>Accruals and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>55,614,117</u>	<u>60,831,298</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>20,227,506,744</u>	<u>25,562,422,842</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			<i>Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018			<i>Authorised capital - 14,000,000,000 shares as at 31 December 2019 and 2018</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.951.947.039 saham pada tanggal 31 Desember 2019 (8.671.048.162 saham pada 31 Desember 2018)	895,194,704	895,194,704	<i>Issued and fully paid capital - 8,951,947,039 shares as at 31 December 2019 (8,671,048,162 shares as at 31 December 2018)</i>
Tambahan modal disetor - neto	282,775,419	282,775,419	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	40,582,048	33,595,771	<i>Gain/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	339,335,782	339,335,782	<i>Gain on revaluation of fixed assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	15,068,828	15,068,828	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	177,200,000	177,200,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>1,015,700,065</u>	<u>1,242,339,160</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>2,765,856,846</u>	<u>2,985,509,664</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>22,993,363,590</u>	<u>28,547,932,506</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNI 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	841,164,802	1,025,490,959	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(781,274,370)</u>	<u>(912,551,924)</u>	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga - bersih	<u>59,890,432</u>	<u>112,939,035</u>	<i>Interest income - net</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya			<i>Other operating income</i>
Pendapatan dari investasi reksadana	45,339,750	55,636,696	<i>Income from mutual fund</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	91,466,071	69,509,127	<i>Gain on sale of trading and available-for- sale securities - net</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	1,793,845	3,783,188	<i>Fees and commissions from transactions other than loans</i>
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	(2,970,344)	616,727	<i>Gain/(loss) on changes in fair value of trading securities -net</i>
Bagian laba bersih dari Entitas Anak	-	-	<i>Share on net gain from Subsidiary</i>
Lain-lain	<u>64,293,845</u>	<u>38,043,492</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>199,923,167</u>	<u>167,589,230</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya			<i>Other operating expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(51,485,846)	(68,665,672)	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(3,000,000)	-	<i>Provision for impairment losses on non-financial assets</i>
Beban umum dan administrasi	(74,363,012)	(75,444,506)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(79,333,918)	(79,855,236)	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	<u>(42,481,820)</u>	<u>(16,708,266)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(250,664,596)</u>	<u>(240,673,680)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA/(RUGI) OPERASIONAL	9,149,003	39,854,585	INCOME/(LOSS) FROM OPERATIONS
BEBAN NON OPERASIONAL - NETO	<u>(1,205,383)</u>	<u>3,369,969</u>	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7,943,620	43,224,554	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>95,734</u>	<u>(10,276,940)</u>	INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE) - NET
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>8,039,354</u>	<u>32,947,614</u>	NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar - efek-efek yang tersedia untuk dijual	7,379,282	79,311,063	<i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
Pajak tangguhan terkait	(393,005)	(18,437,090)	<i>Related deferred income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	6,986,277	60,873,973	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	<i>Related deferred income tax</i>
Pajak tangguhan terkait	-	-	
	-	-	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	6,986,277	60,873,973	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF	15,025,631	93,821,587	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (Rupiah penuh)	0.90	3.76	<i>Basic (whole Rupiah)</i>
Dilusan (Rupiah penuh)	0.90	3.76	<i>Diluted (whole Rupiah)</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Cadangan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2019	867,104,816	211,681,207	(42,765,075)	355,458,556	8,485,193	166,000,000	1,251,196,261	2,817,160,958	Balance as at 1 January 2019
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hal Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	28,089,888	71,910,112	-	-	-	-	-	100,000,000	<i>Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	60,873,972	-	-	-	-	34,648,012	<i>Other comprehensive income: Available-for-sale financial assets, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Biaya emisi efek	-	(818,200)	-	-	-	-	-	(818,200)	<i>Cost of securities</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	11,200,000	(11,200,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	32,947,615	32,947,615	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2019	867,104,816	282,773,119	18,108,897	355,458,556	8,485,193	177,200,000	1,272,943,876	3,010,164,345	Balance as at 30 June 2019

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities – net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Cadangan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 30 Juni 2019	895,194,704	282,773,119	18,108,897	355,458,556	8,485,193	177,200,000	1,272,943,876	3,010,164,345	Balance as at 30 June 2019
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hal Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	-	2,300	-	-	-	-	-	2,300	<i>Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:									<i>Other comprehensive income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Available-for-sale financial assets, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	15,486,874	(16,122,774)	-	-	16,122,774	15,486,874	<i>Gain on revaluation of fixed assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	6,583,635	-	-	6,583,635	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(46,727,490)	(46,727,490)	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	895,194,704	282,775,419	33,595,771	339,335,782	15,068,828	177,200,000	1,242,339,160	2,985,509,664	Balance as at 31 December 2019

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities – net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Cadangan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 01 Januari 2020	895,194,704	282,775,419	33,595,771	339,335,782	15,068,828	177,200,000	1,242,339,160	2,985,509,664	Balance as at 01 January 2020
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hal Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional of new shares from exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income: Available-for-sale financial assets, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	6,986,277	-	-	-	-	6,986,277	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	8,039,354	8,039,354	<i>Profit for the year</i>
Penyesuaian laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(234,678,449)	(234,678,449)	
Saldo per 30 Juni 2020	<u>895,194,704</u>	<u>282,775,419</u>	<u>40,582,048</u>	<u>339,335,782</u>	<u>15,068,828</u>	<u>177,200,000</u>	<u>1,015,700,065</u>	<u>2,765,856,846</u>	Balance as at 30 June 2020

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 30 JUNE 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga dan komisi	860,517,274	1,018,616,569	<i>Receipt from Interest and commission income</i>
Pembayaran bunga	(788,275,053)	(905,170,546)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan operasional lainnya	186,799,187	166,682,172	<i>Receipt from other operating income</i>
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	31,500,000	70,622,151	<i>Receipt from sale of foreclosed collaterals</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(65,702,608)	(66,555,457)	<i>Payment of general and administrative expenses</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(89,793,856)	(81,374,595)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(35,480,251)	(18,070,215)	<i>Payments of other operating expenses</i>
(Pembayaran)/penerimaan dari pendapatan non-operasional lainnya	15,159,102	(4,132,400)	<i>(Payment)/receipt from other non-operating income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(126,487)</u>	<u>(43,480,353)</u>	<i>Payment of income tax</i>
	114,597,308	137,137,326	
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Pinjaman yang diberikan	1,607,309,278	(854,980,178)	<i>Loans</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,114,234,518	1,000,011,192	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(89,287,959)	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Biaya dibayar dimuka	953,780	(2,065,166)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset yang diambil alih	(200,557,150)	(192,986,193)	<i>Foreclosed assets</i>
Penyertaan saham	(167,078)	-	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	11,831,602	31,946,622	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam:			<i>Increase/(decrease) on:</i>
kewajiban operasi:			<i>operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	(5,131,723,801)	123,793,639	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	71,350,066	205,441,183	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	35,059,219	(1,302,663,597)	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang pajak lainnya	<u>(9,925,337)</u>	<u>(2,329,072)</u>	<i>Other tax payables</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(2,476,325,554)</u>	<u>(856,694,244)</u>	Cash flow used in from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14,802,112	1,939,563	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(118,748)	(1,455,691)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	-	(91,151)	<i>Purchase of intangible assets</i>
(Penjualan)/pembelian surat berharga	<u>1,972,934,607</u>	<u>(882,371,263)</u>	<i>(Sale)/purchase of marketable securities</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>1,987,617,971</u>	<u>(881,978,542)</u>	Net cash flow (used in)/ provided from investing activities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020 DAN 30 JUNI 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2020 AND 30 JUNE 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	350,000,000	<i>Additional paid capital</i>
Penerbitan obligasi	60,000,000	99,181,800	<i>Bonds issuance</i>
Pelunasan jatuh tempo obligasi	<u>(300,000,000)</u>	<u>(300,000,000)</u>	<i>Bonds repayment</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(240,000,000)</u>	<u>149,181,800</u>	Net cash flow provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(728,707,583)	(1,589,490,986)	NET (DECREASE)/INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1,983,093,354</u>	<u>3,571,183,783</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>1,254,385,771</u></u>	<u><u>1,981,692,797</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
 Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalent consist of:</i>
Kas	60,111,435	57,292,848	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	546,395,671	1,497,100,135	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro Bank lain	109,930,965	196,024,814	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan kurang dari 3 bulan	<u>537,947,700</u>	<u>231,275,000</u>	<i>Placements less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>1,254,385,771</u></u>	<u><u>1,981,692,797</u></u>	Total cash and cash equivalent